

**LAPORAN KINERJA  
TAHUNAN  
KAMPUS UPI DI SERANG  
TAHUN 2024**



## SISTEMATIKA LAPORAN TAHUNAN UNIT AKADEMIK 2024

### DAFTAR ISI KATA PENGANTAR RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja
- Ringkasan daya serap anggaran
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya
- Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Gambaran Umum

Pada sub bab ini diuraikan gambaran umum/profil organisasi, profil pimpinan, jumlah SDM, dll.

#### B. Dasar Hukum

Memuat dasar hukum penyusunan laporan

#### C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan tugas, fungsi, wewenang organisasi dan digambarkan struktur organisasi

#### D. Isu Strategis

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi

### BAB II PERENCANAAN KINERJA

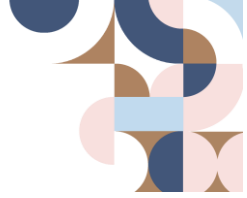
#### Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, IKU/IKT, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja



6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

## **B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA**

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi capaian kinerja secara umum (dalam bentuk infografis dan uraian singkat)

## **C. REALISASI ANGGARAN**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran (RKAT Rutin, IGU, Kerja Sama, Bidang Tugas/Penugasan, dll) yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

## **BAB IV PENUTUP**

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

## **LAMPIRAN**

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.

## **CATATAN**

1. Template yang disajikan merupakan format minimal, unit kerja dapat melakukan perubahan terhadap bahasa yang digunakan dalam contoh format sesuai selera dan kebutuhan masing-masing;
2. Unit Kerja diberi kebebasan membuat desain cover/tampilan/layout laporan kinerja, menambahkan informasi penting lainnya sesuai selera dan kebutuhan masing-masing, asalkan substansi minimal harus ada telah terpenuhi.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Laporan Tahunan Kampus UPI di Serang Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2024 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Serang, 31 Desember 2024

Direktur Kampus UPI di Serang

Dr. Supriadi, M.Pd.

NIP 197907172006041002

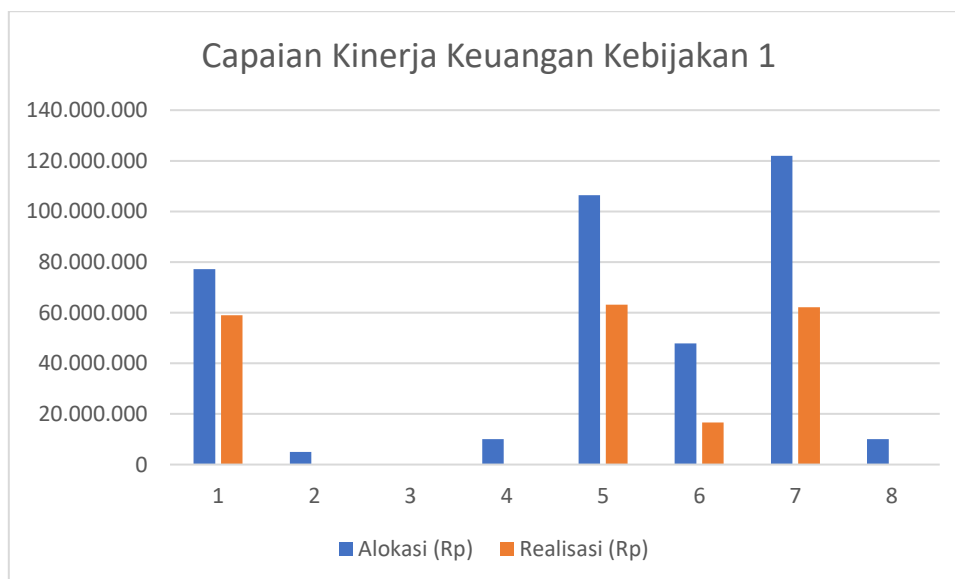
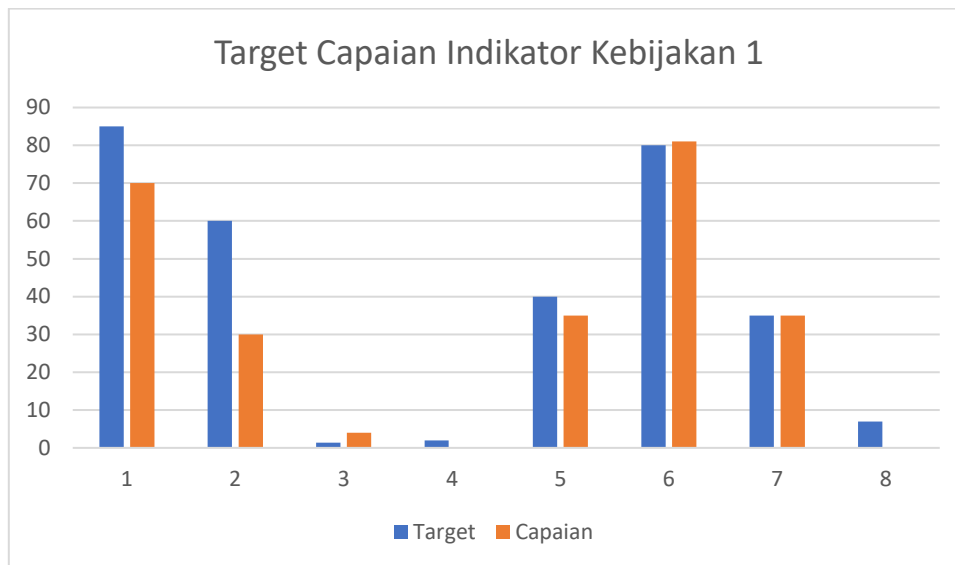


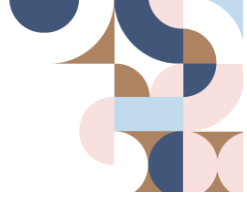
## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Kampus UPI di Serang Tahun 2024 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

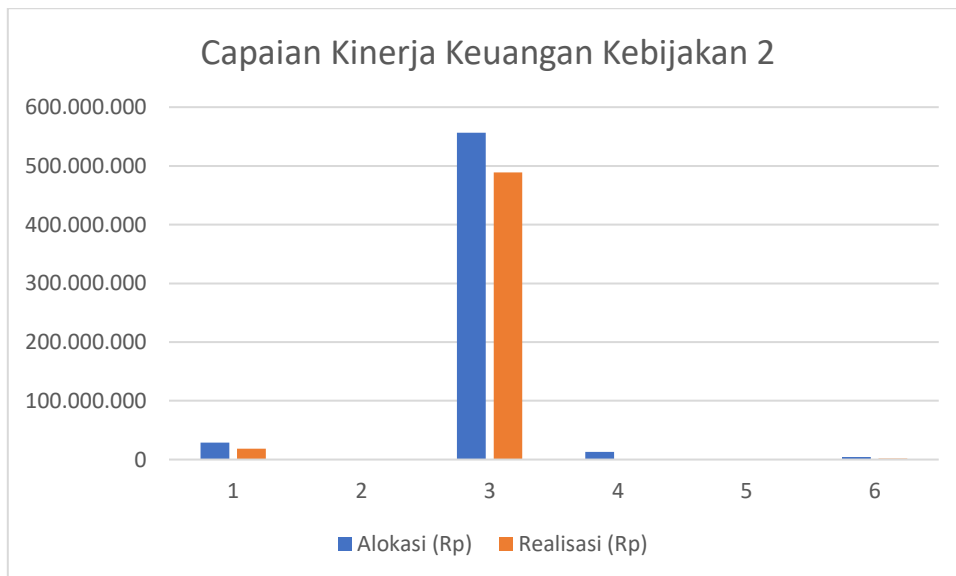
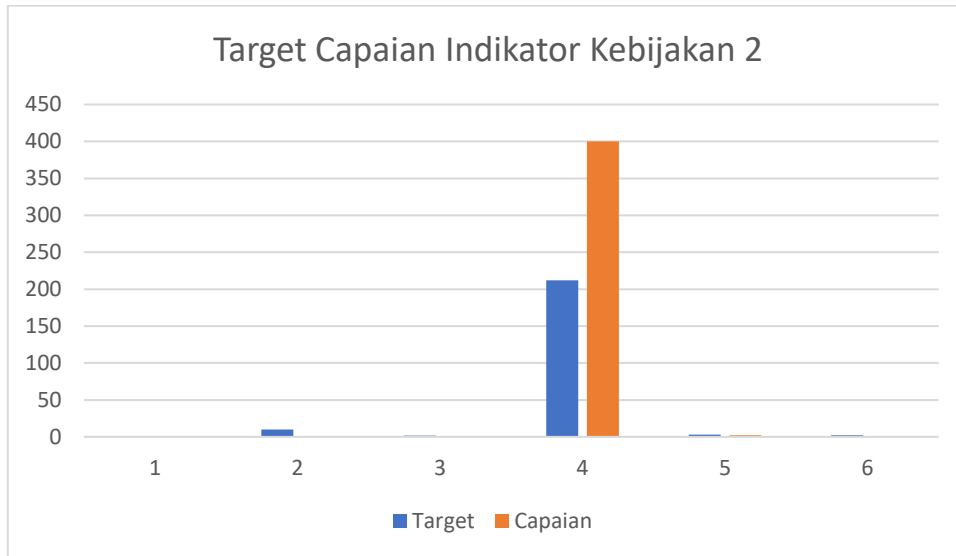
Secara umum, progres/capaian kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

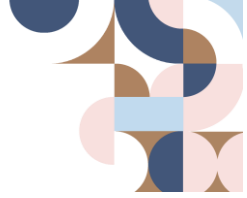
### 1. Grafik Capaian Indikator dan Kinerja Keuangan Kebijakan 1



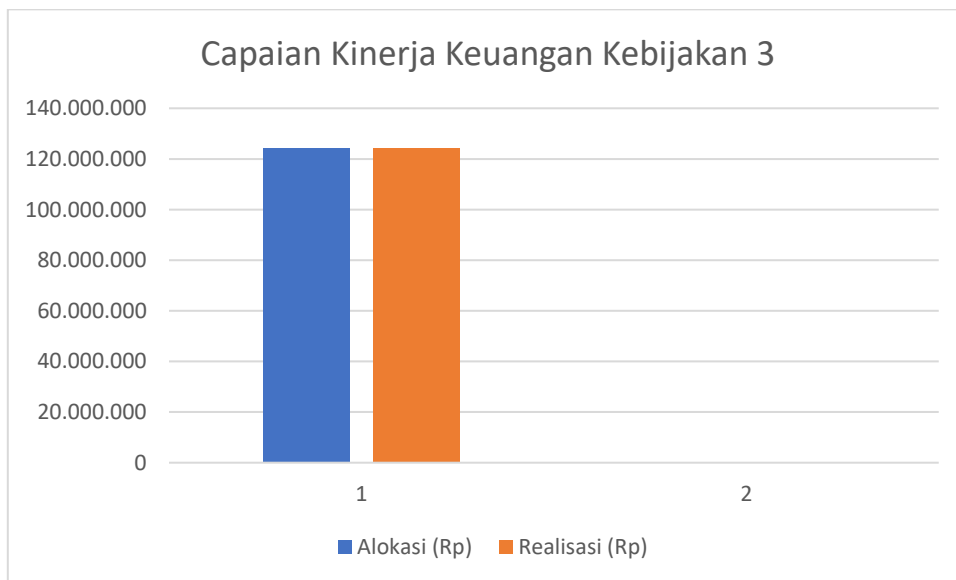
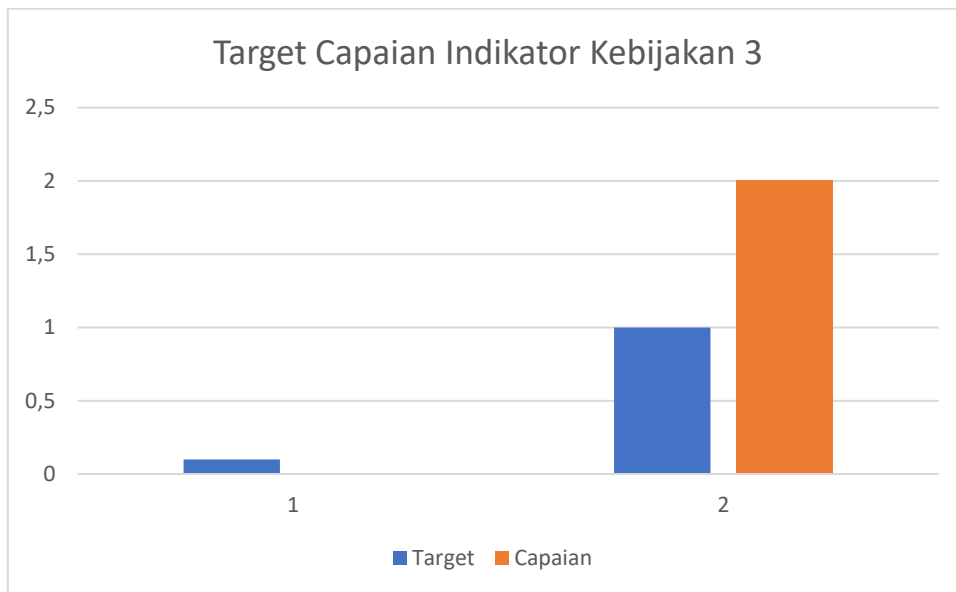


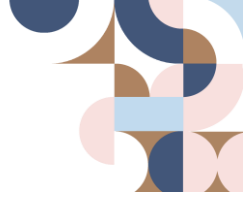
## 2. Grafik Capaian Indikator dan Kinerja Keuangan Kebijakan 2



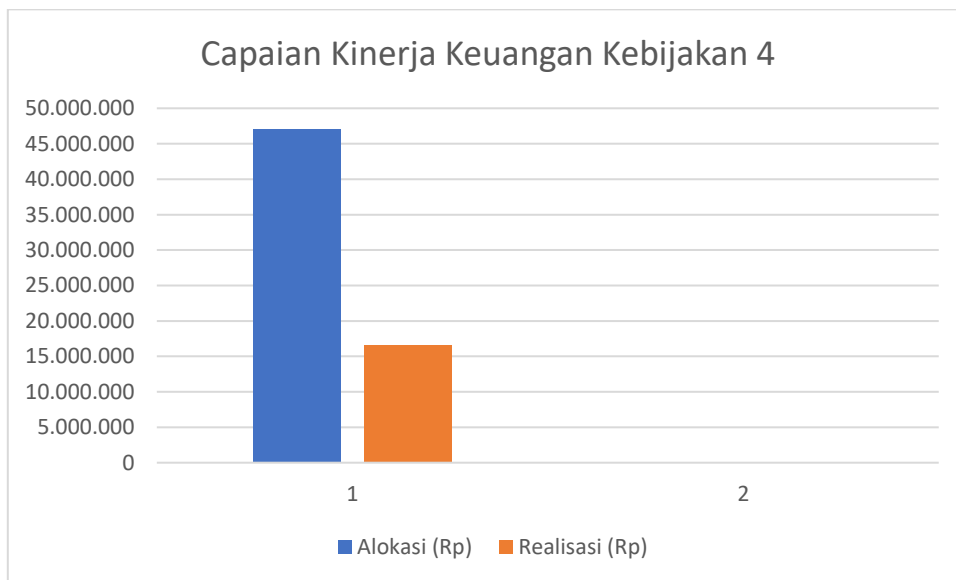
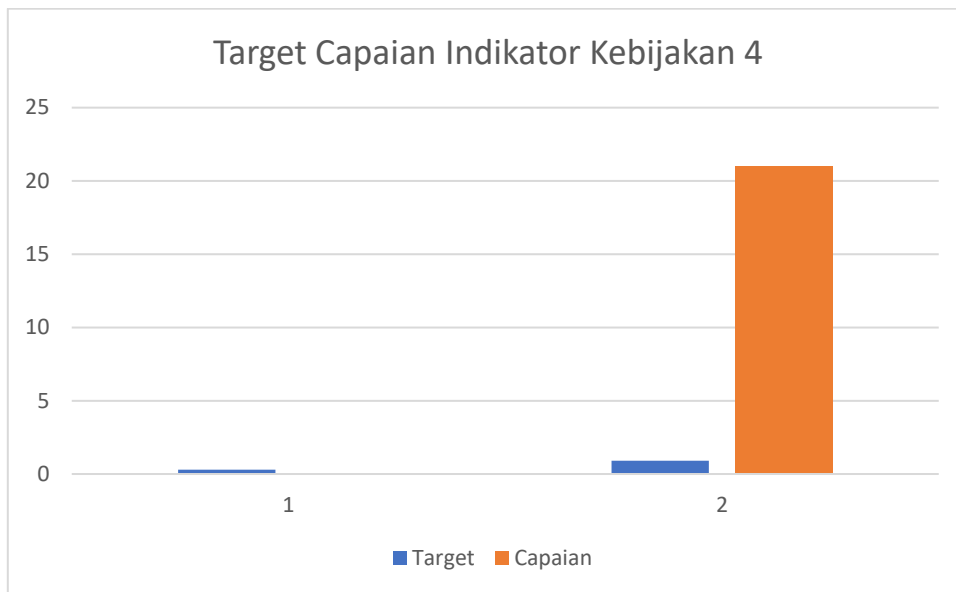


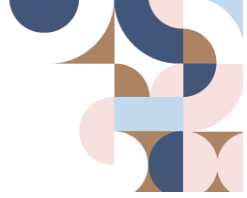
### 3. Grafik Capaian Indikator dan Kinerja Keuangan Kebijakan 3



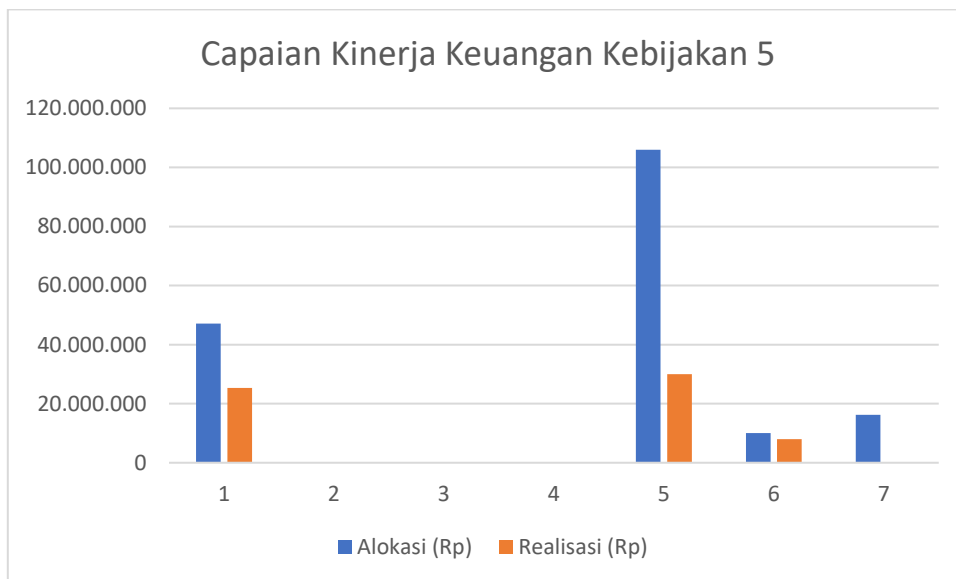
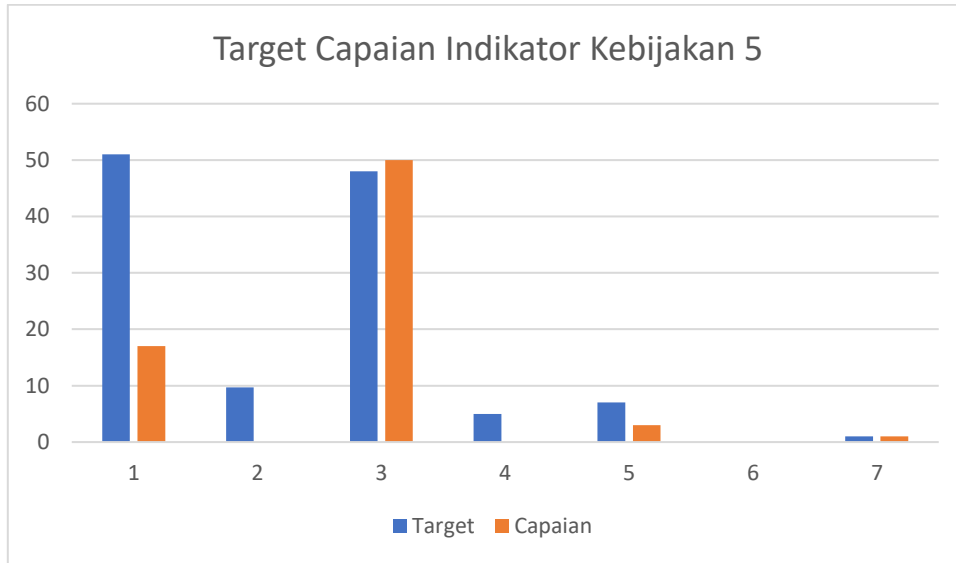


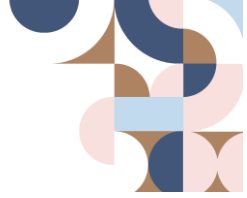
#### 4. Grafik Capaian Indikator dan Kinerja Keuangan Kebijakan 4



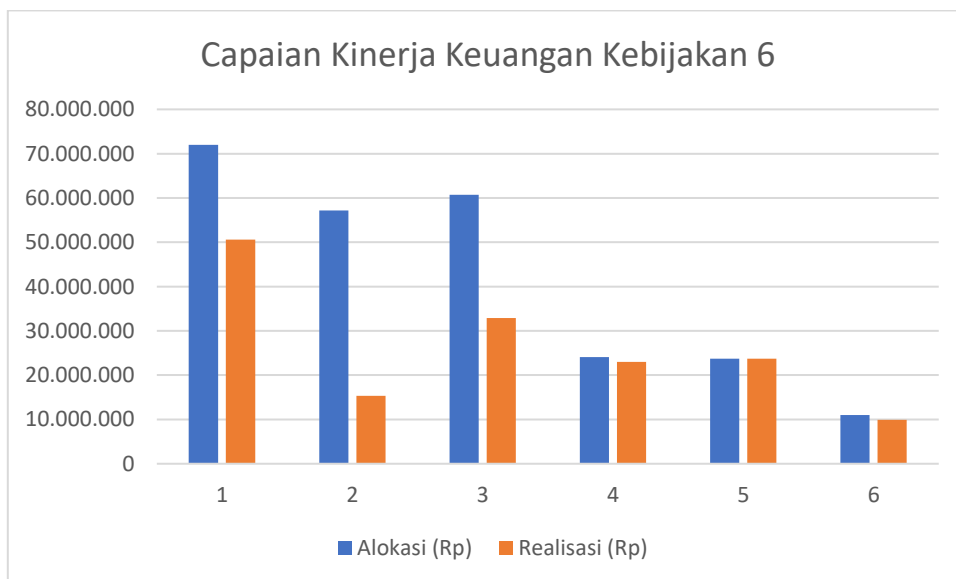
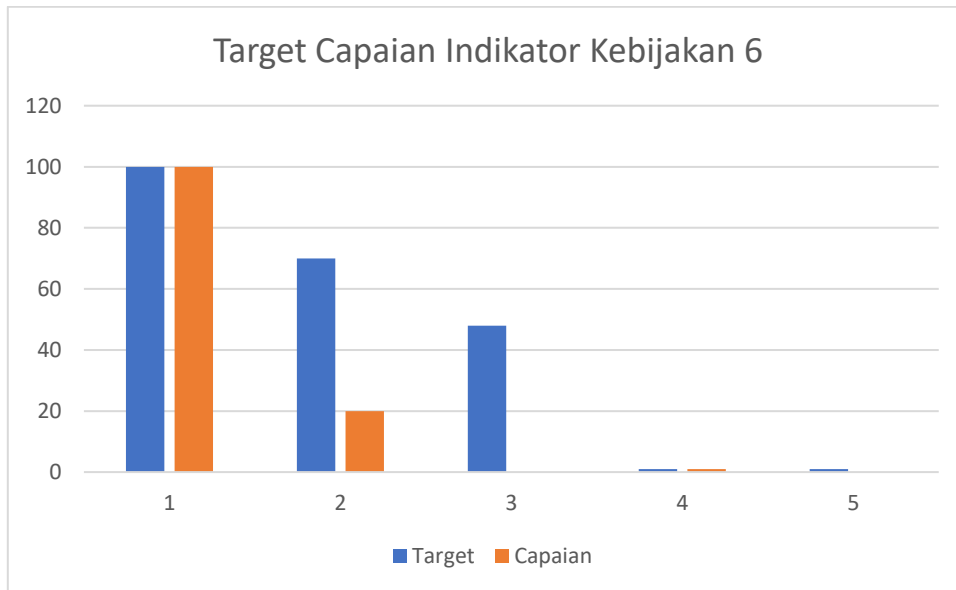


## 5. Grafik Capaian Indikator dan Kinerja Keuangan Kebijakan 5





## 6. Grafik Capaian Indikator dan Kinerja Keuangan Kebijakan 6





# BAB I

## Pendahuluan

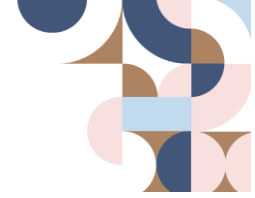
### A. Gambaran Umum

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang menjadi universitas multikampus dikarenakan kampusnya tersebar di beberapa daerah di luar kampus induknya, salah satunya adalah UPI Kampus Serang. Kehadirannya berawal dari adanya Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Serang, yang menjadi cikal bakal adanya UPI Kampus Serang yang semula berkedudukan di Jl. Ki Mas Jong No: 5 Kelurahan Kotabaru, Kec./Kab. Serang – Provinsi Jawa Barat, dan berpindah pada tahun 1980 ke Jl. Ciracas No.18 Kel. /Kec. /Kota Serang – Provinsi Banten.

Transisi dari SPG Negeri Serang menjadi UPI Kampus Serang didasarkan pada surat keputusan Mendikbud No. 0854 /O /1989 tanggal 30 Desember 1989 dan surat keputusan Dirjen Dikti No. 178–Dikti/ Kep /1990 tanggal 16 April 1990. Pada waktu itu, program SPG / SGO dan SGPLB ditingkatkan kualifikasinya menjadi program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Meskipun demikian, hanya beberapa bagian yang ditetapkan dan dialihkan fungsi pengelolaannya oleh pemerintah, termasuk Ex-SPG Negeri Serang yang menjadi UPP (Unit Pelaksana Pendidikan) Diploma II PGSD Kabupaten Serang.

Perubahan resmi dari Ex-SPG Negeri Serang menjadi UPP Diploma II PGSD terjadi pada tahun 1991, setelah beberapa Ex-SPG Negeri lainnya seperti Cibiru, Purwakarta, Tasikmalaya, dan Sumedang, yang diresmikan sebelumnya pada tahun 1990. UPP PGSD Serang ini, yang secara struktural diatur oleh Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung, pada awalnya menerima 80 mahasiswa untuk Program D2 PGSD pada tahun 1991, direkrut melalui Penerimaan Mahasiswa Jalur Khusus (PMJK) IKIP Bandung. Mayoritas mahasiswa berasal dari latar belakang pendidikan SPG, sementara sebagian kecil dari PGA dan SGO. Hal ini dapat dilakukan atas dasar kerjasama IKIP Bandung dengan pihak Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Barat. Pada posisi UPP PGSD Serang saat itu, mampu membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, sehingga banyak permintaan pemerintah daerah agar UPP PGSD memperhatikan masyarakat akan kebutuhan tenaga guru dan pemerataan pendidikan untuk masyarakat Banten khususnya.

Dengan dilandasi oleh Keputusan Presiden R.I. No.124 / 1999 tanggal: 7 Oktober 1999. IKIP Bandung berubah menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Perubahan tersebut menjadikan visi, misi, dan tujuan kelembagaan berubah. UPI memperluas jangkauannya dengan membuka berbagai disiplin ilmu, teknologi, dan seni, baik dalam bidang pendidikan maupun non-pendidikan. Merespons kebutuhan akan tenaga kependidikan berkualitas di daerah, UPI mengubah status UPP PGSD Serang menjadi UPI Kampus Daerah pada tahun 2002, sebagai bagian dari sistem manajemen multikampus UPI. Fokus utamanya adalah menyelenggarakan program D2/S1 PGSD serta program-program penting lainnya yang sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memenuhi standar UPI. Penyelenggaraan program di UPI Kampus



Serang didasarkan pada kebutuhan daerah, ketersediaan tenaga, dan sifatnya yang fleksibel.



Kampus UPI di Serang merupakan salah satu kampus daerah di bawah naungan Universitas Pendidikan Indonesia, yang memiliki status setara dengan fakultas di UPI. Secara struktural, kampus ini adalah unit penyelenggara pendidikan yang berada di bawah naungan universitas, sejajar dengan fakultas, yang dikelola oleh seorang direktur kampus daerah. Saat ini, Kampus UPI di Serang menawarkan 5 Program Studi, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP), Sistem Informasi Kelautan (SIK), dan Logistik Kelautan (LK).



UPI Kampus Serang adalah bagian dari jaringan terpadu dengan kampus utama UPI di Bandung, sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI. Prinsip kesatuan ini mengindikasikan bahwa ada koordinasi akademik dan manajemen antara kampus utama dan kampus daerah, menjadikan UPI Kampus Serang bukan sekadar kampus yang terpisah, melainkan bagian dari UPI yang terletak di Serang. Sebagai salah satu dari beberapa kampus daerah dalam Universitas Pendidikan Indonesia, UPI Kampus Serang berfungsi sebagai entitas penunjang kampus utama. Kampus ini mengimplementasikan visi dan misi universitas secara menyeluruh, namun menyesuaikan dengan perkembangan budaya dan konteks lokal.

Terhitung tanggal 29 Juli 2023 Direktur Kampus UPI di Serang di pimpin oleh Dr. Supriadi,



M.Pd. dibantu oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yaitu Dr. Iik Nurulpaik, S.Pd., M.Pd., M.A.P. dan Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum yaitu Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.

Adapun Jajaran Manajemen Kampus UPI di Serang adalah sebagai berikut:

- Direktur:  
**Dr. Supriadi, M.Pd.**
- Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:  
**Dr. Iik Nurulpaik, S.Pd., M.Pd., M.A.P.**
- Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum:  
**Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.**
- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar:  
**Dr. Andika Arisetyawan, M.Si.**
- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini:  
**Dr. Deri Hendriawan, S.Pd., M.Pd.**
- Ketua Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan:  
**Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.**
- Ketua Program Studi Sistem Informasi Kelautan:  
**Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.**
- Ketua Program Studi Logistik Kelautan:  
**Syifa Fajar Maulani, S.Pd., M.A.B.**
- Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan :  
**Yus Hemansyah, S.E.**
- Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya:  
**Ahmad Gozali, S.T.**

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;



11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023.

### **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

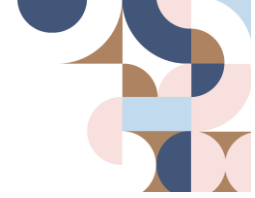
Kampus UPI di Daerah memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

- (1) Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
- (2) Tugas Kampus UPI di Daerah meliputi:
  - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
  - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Daerah;
  - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Daerah;
  - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Daerah;
  - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Daerah;
  - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Daerah; dan
  - g. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah kepada Rektor secara berkala.



## D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis	Peran Strategis
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendirian program studi S2 Ppendidikan Dasar</li> <li>2. Pengembangan mini farm prodi kemaritiman</li> <li>3. Kerjasama pengembangan TC Kampus UPI di Serang</li> <li>4. Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa yang mengikuti MBKM (semua prodi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres sudah dibuka S2 Pendas pada Semester Genap TA 2023/2024 yang melaksanakan perkuliahan di Kampus UPI di Serang</li> <li>2. Sudah dilaksanakan 70% (tahap 1) prodi kemaritiman</li> <li>3. Sudah 100% dikelola oleh pihak ketiga</li> <li>4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM di Tengah tahun 2024 Prodi PGSD ada 257. Prodi PKP ada 62 Prodi PGPAUD ada 105 Prodi LK ada 51</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengembangan kelas baru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Perencanaan akan ada demolish dan Pembangunan Gedung baru 5 lantai</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Jumlah dana penelitian 247.000.000 (KAMDA) Jumlah dana PKM 124.200.0000 (KAMDA) Jumlah dana PKM 28.121.000 (DRTPM)</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peningkatan IKU</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meningkatkan partisipasi Sivitas yang menunjang ke peningkatan IKU</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Penambahan dosen baru CPNS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. UPI serang mendapatkan 4 calon dosen CPNS, dan 1 orang dosen doktor Pindahan</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Menciptakan kampus bebas dari kekerasan seksual</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Bekerjasama/membuka layanan pengaduan menuju ke SP2KS dan melakukan sosialisasi secara berkala tentang SP2KS</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Pembangunan Zona Integritas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Sudah submit LKE ZI 2024 dan sudah dinilai, tim ZI sudah mengikuti workshop ZI yang diselenggarakan kemenristekdikti dan UPI</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Penambahan sarana praktikum matakuliah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Sudah adanya Laboratorium Komputasi Geospasial dan observasi bawah air</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Penambahan guru besar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Terdapat satu guru besar yakni Prof. Herli Salim, M.Ed., Ph.D.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Akreditasi jurnal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Jurnal edubasic progres mengajukan ke Sinta 2, sedangkan tiga jurnal lainnya yakni jurnal Didaktika, Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD, dan Jurnal IJOM masih dalam pengajuan ke akreditasi Sinta.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Peningkatan jumlah dosen yang studi lanjut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Jumlah dosen yang sedang studi lanjut S3 ada 7 orang yaitu PGSD 2 orang, SIK 2 orang, PKP 2 orang, dan LK 1 orang dan pada semester ganjil 2024/2025 sebanyak 4 orang dosen lagi yang akan studi lanjut</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>15. Meningkatkan jumlah Kerjasama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>15. Jumlah SPK =39 dan IA=32</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>16. Publikasi artikel di jurnal bereputasi sebagai data WCU.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>16. Terdapat 5 artikel yang terpublikasi di Scopus tahun 2024</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Peningkatan fungsional dosen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Data Jabaran Guru Besar= 1, Lektor Kepala= 9, Lektor= 11, Asisten Ahli= 18 dan Tenaga Pengajar = 9.</li> </ol>



## BAB II

# Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2021-2025, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Serang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

**Visi :**

Kampus UPI di Serang Menjadi Universitas pelopor dan unggul dalam bidang Ilmu Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya dalam konteks Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka pada tahun 2025 di tingkat Nasional.

**Misi :**

1. Menyelenggarakan Pendidikan akademik, vokasi yang bermutu sesuai standar Nasional dan International.
2. Melaksanakan program Penelitian yang bermutu dengan azas kompetitif, kolaboratif, dan inovatif.
3. Melakukan Pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu berbasis kearifan lokal, dan sistem informasi, kelautan dan Perikanan.
4. Menjalin kemitraan dan kerjasama di tingkat Nasional dan ASEAN.
5. Menyelenggarakan sistem Manajemen Mutu Pendidikan secara berkelanjutan.

**Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :**

**Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja  
Kampus UPI di Serang  
Tahun 2024**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	85	85
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	60
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	1,4
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	2
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	35
8.	Persentase dosen asing	%	7	7



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	1
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	10
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	1,77
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28838	212
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	3
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	2
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	1
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	0,30
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	0,9
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	51
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	9,7
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	5
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	7
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	1
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	40.000.000.000	1.000.000.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	68	70
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	70	48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	2	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	17	1

\*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja



# BAB III

## Akuntabilitas Kinerja

### A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Direktorat Tahun 2024, Kampus UPI di Serang memiliki 30/31 target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Kampus UPI di Serang Tahun 2024**

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	85	70	82	Tinggi	T IV
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	30	50	Sedang	T IV
		3	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	4	286	Tinggi	T IV
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	1,2	60	Sedang	T IV
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	35	88	Tinggi	T IV
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	80	81	101	Tinggi	T IV
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	35	100	Tinggi	T IV
		2	Persentase dosen asing	%	7	6	86	Tinggi	T IV



**Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	1	100	Tinggi	T IV
		2	Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	10	1	10	Rendah	T IV
		3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1,77	0,1	6	Rendah	T IV
		4	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	212	400	189	Tinggi	T IV
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	3	2	67	Sedang	T IV
P3.1	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	1	50	Sedang	T IV

**Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0.19	190	Tinggi	T IV
		2	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	2	200	Tinggi	T IV



**Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1 Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	0.36	120	Tinggi	T IV
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	21	2333	Tinggi	T IV

**Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	17	33	Rendah	T IV
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	0.02	0.21	Rendah	T IV
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	50	104	Tinggi	T IV
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	6.25	125	Tinggi	T IV
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	7	3	43	Rendah	T IV
P5.2		1 Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	1	100	Tinggi	T IV
P5.3		1 Jumlah IGU	Rp (M)	1.000.000.000	206.073.500	21	Rendah	T IV



Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	Tinggi	T IV	
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)	1 Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	20	29,41	Rendah	T IV	
		2 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	0	0	Rendah	T IV	
		3 Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	100	Tinggi	T IV	
P6.3		1 Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	0	0	Rendah	T IV	

\* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

\*\*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi :  $\geq 85$

Sedang : 50 -84

Rendah :  $< 50$

### Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

- a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)



**1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)**

Pembelajaran kepada mahasiswa di Kampus UPI Serang diarahkan untuk bisa diselenggarakan dan dikembangkan secara unggul dan inovatif. Oleh karena itu, setiap dosen pada awal semester menentukan rencana evaluasi mata kuliahnya masing-masing untuk diarahkan pada pembelajaran berbasis *case method* dan *team based project*. Data terkait mata kuliah yang sudah memenuhi indikator didapat dari tautan <https://spot.upi.edu/>.

Kampus UPI di Serang menetapkan target capaian untuk mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebesar 70 % dari keseluruhan mata kuliah. Pada tahun ini, target capaian yang telah dicapai sebesar 71 % (bisa dilihat pada tabel 3.1.3). Hal tersebut secara capaian dari target sudah mencapai 82 % dengan kategori tinggi

Program Studi PG-PAUD menjadi prodi dengan mata kuliah terbanyak yang diselenggarakan dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) dengan 108 mata kuliah. Disusul oleh PGSD, Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Sistem Informasi Kelautan, dan Logistik Kelautan (bisa dilihat pada tabel 3.1.4).

**Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	85	70	82	Tinggi

**Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran Case Method (CM) dan Team Based Project (TBP) Tahun 2024**

No	Prodi *	Jumlah Mata Kuliah		
		Dikontrak	Menggunakan CM & TBP	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	137	101	73.72
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	120	108	90.00
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	113	72	63.72
4	Sistem Informasi Kelautan	96	66	68.75
5	Logistik Kelautan	95	47	49.47
Jumlah		561	394	70

\* tampilkan seluruh Prodi



**Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	52	44,34	82	

Dalam tiga tahun terakhir, persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis studi kasus (*case method*) atau berbasis proyek (*project based learning*) di Kampus UPI Serang mengalami perubahan yang cukup dinamis: dari 52% pada tahun 2022 turun menjadi 44,34% pada tahun 2023, lalu melonjak pesat menjadi 82% pada tahun 2024. Kenaikan ini sejalan dengan penguatan integrasi Kurikulum Berbasis Capaian (OBE) serta pelatihan penyusunan RPS yang membantu dosen lebih fokus pada capaian lulusan dan keterlibatan aktif mahasiswa.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan tren positif ini, kampus dapat terus memberikan pelatihan bagi dosen terkait penyusunan RPS sesuai OBE, serta penguatan metode pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek. Evaluasi rutin, pengumpulan umpan balik mahasiswa, dan penyediaan sumber daya yang memadai akan memastikan inovasi pembelajaran ini tetap relevan, efektif, dan mampu memenuhi kebutuhan industri serta meningkatkan kualitas lulusan.

## 2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) mengarahkan mahasiswa untuk bisa diukur terkait dengan keterampilan yang mereka capai. Salah satunya yaitu mahasiswa diarahkan untuk bisa mempunyai kompetensi yang bermanfaat untuk dunia kerja dengan mengikuti sertifikasi kompetensi dengan standar BNSP. Dilihat dari tabel 3.1.6 terlihat capaian di tahun 2024 adalah 50% mahasiswa yang sudah memiliki sertifikat kompetensi dari keseluruhan jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun 2024. Hal ini belum mencapai target di Renstra tahun 2024 yaitu 60 %. Untuk persentase ketercapaian menuju target akhir sejumlah 50%

**Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	30	50	T IV



**Tabel 3.1.7. Data Wisudawan Tahun 2024**

No	Prodi	Periode Wisuda (Gel)			Total Lulusan
		I	II	III	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0	137	36	173
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	5	9	62	76
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	12	4	43	59
4	Sistem Informasi Kelautan	0	13	32	45
5	Logistik Kelautan	0	6	31	37
Jumlah		17	169	204	390

**Tabel 3.1.8. Wisudawan bersertifikat Kompetensi**

No	Prodi *	Kompetensi	Profesi	Jumlah	Jumlah Wisudawan	%
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Microsoft Office Specialist		13	173	9,5
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Google Data, Introduction to Microsoft Excel, Analisis Data, Work Smarter with Microsoft Excel, Coursera, Google Foundations: Data, Data, Everywhere, Microsoft Word, Service English Unit (SEU) UNDIP, digital, IC3 Digital Literacy Certification, Business Analytics with Excel : Elementary to Advance, Microsoft Excel, Operator Komputer Madya, Microsoft Office SpeacialistMicrosoft Office Speacialist, Preparing Data for Analysis with Microsoft Excel		49	76	350
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1. Open Water Diver 2. Housekeeping 3. IC3 GS6 Level 1 Digital Literacy 4. Program Pelatihan PEMBESARAN IKAN CATFISH (140 JP)		4	59	25
4	Sistem Informasi Kelautan	A1 Open Water Scuba Diving License, Android Mobile Development, Applications & Use Cases Professional, Awarded for successfully completing the course "Google Analytics for Beginners", Azure Data Fundamentals, Contact Management, Dasar Pemrograman, Digital Marketing dan Literacy, Diving, Google Analytics for Beginner dan Qualified Individu, IC3 Digital Literacy Certification, Internet and Computing, Introduction to Data Analytics, Microsoft office, Open Water Diver License, Software dan Web Development, Perakit Peralatan Elektronik / Teknik Audio Tingkat Dasar, Scuba Divers dan Diving, Selam		49	45	438



No	Prodi *	Kompetensi	Profesi	Jumlah	Jumlah Wisudawan	%
5	Logistik Kelautan	Freight Forwarding, Logistic & Supply Chain Management, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Specialist (Ahli K3 Umum)		2	37	37
<b>Jumlah</b>				117	390	30

\* tampilkan seluruh Prodi

**Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	69.6	99.29	<b>50</b>	

Pada periode 2022 hingga 2024, persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi mengalami dinamika yang cukup beragam. Tahun 2022 menunjukkan angka yang kuat, yaitu 69,6%, kemudian melonjak tajam pada tahun 2023 hingga mencapai 99,29%, sebelum akhirnya turun menjadi 50% pada tahun 2024. Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan, terlihat bahwa capaian sertifikasi ini tidak sepenuhnya linear dengan jumlah lulusan yang dihasilkan. Faktor biaya sertifikasi yang cukup tinggi dan kesulitan menemukan lembaga sertifikasi yang diakui oleh BNSP turut mempengaruhi fluktuasi ini. Kendala-kendala tersebut dapat menghambat sebagian mahasiswa untuk segera mendapatkan sertifikasi, meskipun program studi telah mengarahkan mahasiswa mengikuti pelatihan sesuai bidangnya.

Untuk mengatasi hal ini, Kampus UPI Serang telah memberikan subsidi biaya sertifikasi sebagai bentuk dukungan bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pengakuan kompetensi secara resmi. Lebih lanjut, kampus juga tengah merancang skema sertifikasi secara mandiri guna mempermudah proses, mengurangi ketergantungan pada lembaga eksternal, serta memastikan standar kualitas sertifikasi tetap terjaga. Dengan upaya ini, diharapkan tren fluktuatif tersebut dapat diminimalkan pada tahun-tahun berikutnya, sehingga semakin banyak lulusan yang memenuhi standar kompetensi yang diakui secara nasional.

### 3) Persentase mahasiswa asing

Renstra tahun 2024 menyatakan bahwa target mahasiswa asing yang belajar di Kampus UPI Serang yaitu sebanyak 1,4 % dari keseluruhan mahasiswa. Setelah berlangsung tahun 2024, terdapat 41 mahasiswa Asing yang mengikuti Summer School Program Tahun 2024 pada Prodi Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kampus UPI Serang (bisa dilihat pada tabel 3.1.11).

**Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,4	4	286	T IV



**Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing**

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
1.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Chi Chens Eu	Taiwanese
2.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Ningxin Ma	Chinese
3.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Mohammad Razlan Bin A.Jaffar	Malaysian
4.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Muhammad Muazzam Bin Nafazila	Malaysian
5.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Lyka Angeline Voces	Filipino
6.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Muhammad Awais	Pakistani
7.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Ellyana Christine Anak Robin	Malaysian
8.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Hanisah Bt Idris Chen	Malaysian
9.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Fifisavina Binti Mansor	Malaysian
10.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Ahmad Faiz Sofwan Bin Abdullah Suhaimi	Malaysian
11.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nickcheryl John	Malaysian
12.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nattida Maneerueng	Thailand
13.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Rina Adira Binti Mohd Hanafi	Malaysian
14.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nursy Ahfiqh Sharihah Akasyah Bt S	Malaysian
15.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nor Ainis Binti Abdul Rauf	Malaysian
16.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Bryon Mawai Ondo	Malaysian
17.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nur Fatihah Azzahra Tonnywan	Malaysian
18.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nur Lisa Binti Mohd Sabir	Malaysian
19.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nurul Asyrah Binti Samsudin	Malaysian
20.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Rabiatuladawiah Binti Rasmi	Malaysian
21.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Raycolineca Dikson	Malaysian
22.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Siti Nurzulaika Binti Membory	Malaysian
23.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Vannesa Olia Anak Alexander	Malaysian
24.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Wong Hui Hui	Malaysian
25.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nurul Faeiza Wati Binti Suharto	Malaysian
26.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Muhammad Zulkifli Bin Abdul Jalil	Malaysian
27.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Muhammad Arif Aiman Bin Samhudi	Malaysian
28.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Muhammad Afiq Haziq Aiman Bin Belman	Malaysian
29.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Sutirah Jusni	Malaysian
30.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Irma Fazrina Binti Ircersand	Malaysian
31.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Elisabeth Jaliester	Chinese
32.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Ahmet Elmas	Turkey
33.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Man Chun Tang	Malaysian
34.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Zuraida Binti Tabari	Malaysian
35.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Amirah Firzanah Nadhrah binti Mahalay	Malaysian
36.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Nur Faiq Sim Nur Arif	Malaysian
37.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Faried Affandy	Malaysian
38.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	M. Jiwa Akmal Sani	Indonesian
39.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Sydney Gunawan	Indonesian
40.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Rabiatuladawiah Rasmi	Malaysian
41.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Mohammad Nazri Bin Ismail	Malaysian



**Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	293	-	-
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	152	-	-
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	146	41	28
4	Sistem Informasi Kelautan	187	-	-
5	Logistik Kelautan	145	-	-
<b>Jumlah</b>		923	41	4

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

**Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa asing	%	0	0,40	4	

Terdapat mahasiswa asing yang mengikuti *summer school* sebanyak 41 mahasiswa asing pada tahun 2024 membuat capaian ini meningkat dibanding tahun 2023 yang berjumlah 4 % (lihat pada tabel 3.1.13). Kampus UPI Serang setiap tahunnya menjalin kerja sama dengan beberapa universitas di luar negeri untuk melakukan kegiatan seperti *summer school*. Untuk sekarang, unit berkoordinasi dengan Direktorat Urusan Internasional UPI untuk melakukan registrasi akademik secara resmi bagi mahasiswa asing yang melakukan kegiatan ini hingga satu semester.

#### 4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Target Kampus UPI Serang terkait dengan mahasiswa mengikuti *student mobility* pada renstra tahun 2024 sejumlah 2% dari keseluruhan mahasiswa aktif. Pada tahun ini, target yang sudah dicapai sebesar 1,2 %. Hal ini berarti bahwa Kampus UPI Serang telah mencapai 60% capaian dari target yang telah ditetapkan (bisa dilihat pada tabel 3.1.14). Mahasiswa yang mengikuti *student mobility* ini berasal dari dua prodi yaitu Pendidikan Kelautan Perikanan (sebanyak 10 mahasiswa) dan PG-PAUD (sebanyak 1 mahasiswa). Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa mayoritas adalah mengikuti magang setara dengan 20 sks di luar negeri, yaitu di Jepang dan Malaysia selama satu semester penuh.

**Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	2	1,2	60	T IV



**Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	293	0	0
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	152	1	0,66
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	146	10	6,85
4	Sistem Informasi Kelautan	187	0	0
5	Logistik Kelautan	145	0	0
<b>Jumlah</b>		923	11	1,2

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

**Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%	1,50	0,87	1,2	

Pada periode 2022 hingga 2024, persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility mengalami dinamika yang naik-turun. Tahun 2022 tercatat 1,50%, kemudian menurun di tahun 2023 menjadi 0,87%, dan kembali meningkat di tahun 2024 hingga mencapai 1,2%. Meski belum mencapai target renstra 2%, tren peningkatan pada tahun 2024 menunjukkan upaya perbaikan yang dilakukan oleh Kampus UPI Serang mulai membuahkan hasil. Program student mobility yang diikuti mahasiswa utamanya berupa magang mandiri serta partisipasi dalam program P3K yang merupakan bagian dari skema Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), di mana kegiatan tersebut terekognisi setara 20 sks selama satu semester. Dalam proses ini, program studi bekerja sama dengan institusi di luar negeri untuk memastikan relevansi pengalaman internasional bagi mahasiswa.

Untuk mencapai target yang diinginkan, Kampus UPI Serang telah melakukan berbagai langkah strategis, antara lain memberi subsidi bagi mahasiswa yang berpartisipasi, memperluas jejaring kerja sama dengan institusi pendidikan dan industri di luar negeri, serta secara aktif mencari kandidat mahasiswa dengan skor TOEFL tinggi untuk berpartisipasi dalam program IISMA. Langkah-langkah tersebut bertujuan memperkuat kualitas dan kuantitas partisipasi mahasiswa dalam program student mobility. Dengan demikian, meski masih ada jarak dari target renstra, perbaikan yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu meningkatkan jumlah mahasiswa yang mampu mendapatkan pengalaman internasional yang relevan dan kompetitif.



## 5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Target kinerja Kampus UPI Serang terkait dengan persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada Renstra tahun 2024 sebesar 30 %. Hal tersebut pada tahun ini sudah tercapai dan berhasil menembus capaian 35,32 % (lihat tabel 3.1.17). Hal tersebut menjadikan capaian ini terealisasi sebesar 88 %. Seluruh program studimenyumbangkan setidaknya hampir separuh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan di luar kampus yang setara 20 sks (lihat tabel 3.1.18).

**Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	35	88	T IV

**Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	293	96	32,76
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	152	17	11,18
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	146	68	46,58
4	Sistem Informasi Kelautan	187	99	52,94
5	Logistik Kelautan	145	46	31,72
<b>Jumlah</b>		923	326	35,32

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8

**Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	90	117	88	

Pada periode 2022 hingga 2024, persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus menunjukkan peningkatan signifikan, dari 90% pada tahun 2022 hingga mencapai 117% pada tahun 2023 dan 88% pada tahun 2024. Setiap program studi telah mewajibkan mahasiswa mengikuti minimal satu kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada semester 6, 7, atau 8 sebagai syarat ujian sidang. Kegiatan yang paling banyak diikuti adalah Kampus Mengajar, diikuti oleh program seperti Magang Mandiri, Pertukaran



Mahasiswa Merdeka (PMM), P3K, dan Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program ini memberikan pengalaman belajar di luar kampus yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.

Namun, terdapat kendala yang perlu diperhatikan, yaitu tidak semua mahasiswa tertib melaporkan swa-lapor kegiatan mereka melalui portal [www.mbkm.upi.edu](http://www.mbkm.upi.edu). Hal ini menjadi tantangan karena swa-lapor merupakan salah satu indikator capaian IKU program studi, yang memengaruhi evaluasi performa prodi secara keseluruhan. Untuk mengatasi kendala ini, kampus perlu memperkuat mekanisme monitoring dan pendampingan kepada mahasiswa, seperti dengan melakukan sosialisasi rutin, mengintegrasikan pelaporan ke dalam sistem akademik, atau memberikan insentif bagi mahasiswa yang patuh melapor. Dengan langkah ini, capaian yang sudah tinggi dapat lebih optimal dan terdokumentasi secara sistematis, mendukung pencapaian IKU program studi dan institusi.

## 6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

UPI Kampus Serang ditargetkan untuk bisa mencapai 62 % terkait dengan persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma. Hal tersebut bisa terpantau dari isian lulusan baru terkait dengan *tracer study* yang bisa diakses pada pranala <https://tracerstudy.upi.edu/posts> dengan masuk pada SSO prodi. Tahun ini sudah mencapai target dengan capaian 81%. Dilihat dari tabel 3.1.20, hal ini menjadikan realisasi menuju target tahun 2024 sudah mencapai 101%.

**Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	81	101	T IV

**Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2023 berdasar *Tracer Study***

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Respon den	%
		Bekerj a	Melanjutka n Studi	Berwirusaha	Jumlah			
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	81	31	16	127	22	149	85,23
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	48	3	1	51	24	75	68,00
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	24	4	5	32	3	35	91,43
4	Sistem Informasi Kelautan							
5	Logistik Kelautan							
<b>Jumlah</b>		153	38	22	210	49	259	81,08

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga



**Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	0	81,58	101	

Pada periode 2022-2024, persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma Kampus UPI Serang mengalami peningkatan signifikan, dari 0% (2022) menjadi 81,58% (2023) dan mencapai 101% pada tahun 2024, melampaui target renstra sebesar 62%. Peningkatan ini merupakan hasil dari upaya kampus dalam mengkomunikasikan pentingnya tracer study kepada alumni melalui telepon, WhatsApp, dan media sosial, serta menyelenggarakan acara seperti job fair untuk memperluas peluang kerja lulusan. Program ini berhasil meningkatkan partisipasi alumni dan mendokumentasikan data keterserapan lulusan secara lebih baik.

Namun, kendala utama adalah banyak alumni yang masih berada di kisaran pendapatan di bawah atau setara UMP, karena sebagian besar merupakan lulusan baru yang belum mencapai stabilitas karier. Ke depan, kampus dapat memperluas kerja sama dengan industri untuk menciptakan peluang kerja yang lebih kompetitif dan mengarahkan alumni menuju sektor pekerjaan yang menawarkan prospek penghasilan lebih baik. Dengan strategi ini, keterserapan lulusan tidak hanya meningkat secara kuantitas tetapi juga kualitas.

**b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)**

**1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus**

Indikator yang disajikan mengukur persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tridarma di luar kampus. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 35%, dan pada akhir tahun ini capaian aktual menunjukkan angka 35%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 100%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang telah mencapai target untuk keterlibatan dosen dalam kegiatan tridarma di luar kampus dengan mencapai 100% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024. Seluruh prodi menyumbangkan persentase untuk dosen yang mengikuti kegiatan di luar kampus, kecuali prodi Logistik Kelautan.

**Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	35	35	100	T IV



**Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	5	10.42
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9	3	6.25
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	3	6.25
4	Sistem Informasi Kelautan	7	5	10.42
5	Logistik Kelautan	7	1	2.08
<b>Jumlah</b>		48	17	35

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	0	21	100	

Capaian tahun 2024 sebesar 35 % meningkat dari capaian tahun-tahun sebelumnya (lihat pada tabel 3.1.25). Hal ini menunjukkan bahwa dosen-dosen sudah memulai berkoordinasi dan berkolaborasi dengan dosen dari kampus lainnya dalam hal pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Dalam segi pengajaran, dosen ikut terlibat menjadi dosen pengampu juga di beberapa universitas swasta, meskipun kendalanya yaitu tidak terbitnya kode dosen (hanya menjadi dosen luar biasa). Sedangkan dalam penelitian dan pengabdian, kolaborasi dosen untuk menerbitkan publikasinya yang diperlukan. Kendala paling besar adalah tidak tercapainya target berkolaborasi dengan dosen pada Universitas WUR 100. Kampus UPI Serang terus menjalin kerjasama dan mencari rekanan di Universitas dengan kategori WUR 100. Dalam hal publikasi penelitian dan pengabdian, Kampus UPI Serang terus mendorong dosen untuk mengajak tim ahli dari universitas lain untuk bisa berkolaborasi dalam penelitian dan pengabdian.

## 2) Persentase dosen asing

Indikator yang disajikan mengukur persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tridarma di luar kampus. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 6%, dan capaian aktual menunjukkan angka 0%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 0%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang tidak memiliki dosen asing sampai pada akhir tahun 2024 dan belum bisa mencapai target yang diberikan oleh Renstra.



**Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	7	6	86	T IV

**Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing**

No	Prodi	Nama Dosen Asing	Negara
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Olawande Olowoyeye, M.BA., Ph.D.	Nigeria
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Prof. Dr. Hamdan Daniel., Ph.D.	Malaysia
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Prof. Dr. Ismail Ali	Malaysia

**Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	1	6
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9	1	11
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	1	14
4	Sistem Informasi Kelautan	7	-	0
5	Logistik Kelautan	7	-	0
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>3</b>	<b>6</b>

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen asing	%	0	6,38	6	

Capaian pada tahun 2024 tidak sebanding dengan capaian di tahun 2023 (lihat tabel 3.1.29). Tidak ada satupun dosen asing yang melakukan kegiatan di Kampus UPI Serang. Tahun 2024, UPI Kampus Serang belum melakukan kegiatan *adjunct professor* yang biasanya dilakukan setiap tahunnya dengan cara mengundang dosen asing dari Universitas dalam daftar WUR 100 untuk melaksanakan kegiatan tridharma di Kampus UPI Serang. Kendalanya ialah pencarian dosen asing yang cocok dan masuk kriteria yang belum sepadan. UPI Kampus Serang terus menjalin komunikasi dengan Direktorat Hubungan Internasional UPI untuk bisa melakukan kegiatan tersebut. Penyediaan alokasi dana pun dilakukan guna mendatangkan dosen asing ke kampus. Kampus UPI Serang pun menunggu momentum pelaksanaan seminar internasional untuk mengikutsertakan dosen asing tersebut menjadi *speaker* pada seminar tersebut.



2. **Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional**
  - a. **Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)**
    - 1) **Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**

Indikator yang disajikan mengukur Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 1 jurnal, sementara capaian aktual menunjukkan angka 1 jurnal juga. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 100%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang mencapai target minimal yaitu 1 jurnal dengan hadirnya EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar yang telah mencapai akreditasi peringkat 4 dalam index SINTA (lihat tabel 3.2.1 dan 3.2.2).

**Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	1	100	T III

**Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks**

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1.	EduBasic Joournal: Jurnal Pendidikan Dasar	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic">https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic</a>	4	Sinta

**Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**





**Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0	0	1	

Keberadaan EduBasic Journal di Kampus UPI Serang yang sudah terindeks Sinta 4 memenuhi target pada Renstra tahun 2024. Kampus UPI Serang sebetulnya memiliki 5 jurnal yang dikelola oleh seluruh prodi. Empat jurnal lainnya sedang disiapkan untuk mengikuti akreditasi pertama jurnal tersebut. Didaktika menjadi salah satu jurnal yang sedang ditunggu hasil akhir akreditasinya. Di samping itu, EduBasic yang telah memiliki akreditasi terindeks Sinta 4 pun sedang melakukan peningkatan kualitas untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi. Kendalanya adalah pengelolaan jurnal dari Kantor Jurnal UPI yang tidak terlalu mendukung secara cepat untuk peningkatan kualitas jurnal. Solusinya terkait dengan peningkatan komunikasi dan pemahaman mengenai peningkatan akreditasi. Solusi lainnya dari Kampus UPI Serang terkait dengan pengalokasian dana untuk mendukung peningkatan akreditasi.

## 2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Indikator yang disajikan jumlah penelitian yang didanai pihak luar. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 10 penelitian, sementara capaian aktual menunjukkan angka 1 penelitian. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 10%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang tidak memiliki penelitian yang didanai oleh pihak luar sampai pada akhir tahun ini.

**Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	10	1	10	T IV

**Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar**

No	Prodi	Judul Proposal yang didanai	Ketua Peneliti	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar				
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	IMPLEMENTASI PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI FENOMENOLOGI DI BANTEN)	Pepi Nuroniah M.Pd	Mandiri	2.500.000
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan				
4	Sistem Informasi Kelautan				
5	Logistik Kelautan				
<b>Jumlah</b>		1			2.500.000



**Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	1	2	1	

Capaian di tahun 2024 terkait dengan jumlah penelitian yang didanai pihak luar tidak sebanding dengan capaian tahun 2023 ataupun 2022 (lihat tabel 3.2.5). Tidak adanya proposal penelitian yang didanai oleh pihak luar terkendala dengan produktivitas dosen terkait dengan tridharma lainnya yang menyita beban waktu. Meskipun seperti itu, masih banyak penelitian yang didanai oleh dana Universitas. Kampus UPI Serang terus mendorong dosen untuk mengikuti hibah kompetitif dari berbagai instansi. Kendalanya yaitu masih banyak dosen yang belum *eligible* untuk mengikuti persyaratan akedemiknya. Kampus memiliki strategi untuk membuat kelompok penelitian untuk menunjang hal tersebut, (1) Membuat proposal penelitian yang baik dan memiliki daya saing sehingga mendapatkan pendanaan diantaranya aktif mengikuti workshop penulisan proposal penelitian dan (2) Dosen membuat tema penelitian yang berhubungan langsung dengan kegiatan mitra sehingga penelitian yang dihasilkan bermanfaat langsung terhadap perkembangan mitra tersebut.

### 3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator yang disajikan adalah Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 1,77%, sementara capaian aktual menunjukkan angka 0,1%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 6%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang belum optimal untuk mencapai target dari Renstra 2024. Hanya prodi PGSD saja yang sudah mengarahkan luaran penelitian untuk bisa mendapat rekognisi secara internasional melalui beberapa kegiatan seperti terpublikasinya luaran dengan index scopus dan luaran yang bisa diterapkan di masyarakat untuk dijadikan satu kegiatan pengabdian.

**Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1,77	0,1	6	T IV



**Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran		Jumlah	%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat		
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	3	-	3	16.67
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9	-	-	-	-
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	-	-	-	-
4	Sistem Informasi Kelautan	7	-	-	-	-
5	Logistik Kelautan	7	-	-	-	-
Jumlah		48	3	-	3	6,25

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,2	0,09	0.1	

Capaian pada tahun 2024 sudah meningkat dari capaian 2023 terkait dengan rasio luaran penelitian yang mendapat rakognisi internasional atau diakui oleh masyarakat terhadap jumlah dosen (lihat tabel 3.2.8). Sebetulnya, setiap penelitian yang dilakukan pasti menghasilkan luaran. Hanya saja kendala yang seringkali terjadi adalah luaran tersebut tidak diarahkan pada hal-hal yang bersifat rekognisi internasional (baik itu publikasi terindeks internasional atau mengikuti seminar internasional). Hal itu dikarenakan kecilnya dana yang disediakan agar luaran bisa mencapai hal tersebut. Kampus UPI Serang mencoba untuk terus menerus mendorong seluruh luaran agar bisa ikut pada capaian internasional. Selain itu, kurangnya penelitian yang dijadikan sebagai bahan pengabdian kepada masyarakat menjadikan kampus UPI Serang terus mengawasi pelaksanaan roadmap penelitian.

#### 4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Indikator yang disajikan adalah Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 1000 sitasi. sementara capaian aktual menunjukkan angka 2499 sitasi. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 250%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang sudah optimal dalam mencapai sitasi pada publikasi internasional dosennya.



**Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	212	400	189	T IV

**Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional**

No	Prodi	Jumlah Sitasi (Scopus)
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	274
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	18
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	34
4	Sistem Informasi Kelautan	70
5	Logistik Kelautan	4
<b>Jumlah</b>		400

**Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Rasio	0	208	189	

Capaian tahun 2024 sudah relative stabil dari capaian tahun 2023. Hal ini karena sudah terdatanya sitasi dari publikasi internasional dosen. publikasi dosen yang terekognisi secara internasional juga yang menyebabkan meningkatnya sitasi pada publikasi tersebut. Kampus UPI Serang mengarahkan seluruh mahasiswa yang membuat karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional untuk disitasi agar poin sitasi ini bisa meningkat. Sitasi yang ditulis pada skripsi tidak dapat meningkatkan sitasi pada *google scholar* setiap publikasi.

**b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)**

**1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

Indikator yang disajikan Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau



bernilai ekonomi. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 3 produk. sementara capaian aktual menunjukkan angka 2 produk. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 67%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang belum optimal untuk mengarahkan hasil penelitian bisa dijadikan produk inovasi dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

**Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	3	2	67	T IV

**Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	97907172006041002 - Dr. Supriadi, M.Pd.	Penerapan Aplikasi Mobile Pembelajaran Etnomatematika Sunda Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Matematik Siswa Sd Merdeka Belajar	Hak Cipta
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini			
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan			
4	Sistem Informasi Kelautan	920200819941209201 - Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	FishZone Mapper : Website Zona Potensi Penangkapan Ikan Pelagis Kecil Di Perairan Teluk Banten	Hak Cipta
5	Logistik Kelautan			
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

\* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	0	3	2	

Capaian tahun 2024 belum sama dengan capaian tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2023 ada 3 produk yang bisa dihasilkan untuk sesuai dengan kriteria penilaian.



Satu penelitian yang sudah menghasilkan hak cipta, sudah bisa dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat (khususnya sekolah) dalam bentuk *game* berbasis android dan sudah disebar pada aplikasi penjual produk/aplikasi. Kendala pada triwulan kedua adalah belum selesainya masa penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen sehingga luaran dari penelitian belum dihasilkan. Oleh karena itu, Kampus UPI Serang mengarahkan dosennya untuk membuat luaran yang bisa dimanfaatkan dan bernilai ekonomi.

**c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)**

**1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta**

Indikator yang disajikan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 2 HKI. sementara capaian aktual menunjukkan angka 1 HKI. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 50%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang sudah optimal untuk mendaftarkan produk ciptaan atau luaran penelitian untuk menjadi HKI di luar hak cipta

**Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	2	1	50	T IV

**Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta**

No	Prodi	Dosen	Nama HKI di Luar Hak Cipta	Jenis HKI *
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dr Supriadi M.Pd	Aplikasi Mobile Pembelajaran...	Paten
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini			
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan			
4	Sistem Informasi Kelautan			
5	Logistik Kelautan			
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

\* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	8	169	1	



Capaian tahun 2024 tidak produktif dan tidak sebanding dengan capaian tahun 2023, di mana sangat banyak sekali HKI yang diciptakan. Perbedaan dengan tahun lalu adalah seluruh produk atau luaran bisa didaftarkan pada HKI. Namun di tahun ini, dibatasi kriterianya terkait dengan produk yang bukan hak cipta lagi, melainkan hak kekayaan intelektual. Kampus UPI Serang membuat strategi untuk luaran penelitian setiap dosen dijadikan satu produk terlebih dahulu, dan pada akhirnya bisa didaftarkan menjadi HKI di luar hak cipta, karena kriteria untuk dijadikan HKI di luar hak cipta adalah harus berbasis produk inovasi yang monumental.

**3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**

**a. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)**

**1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Indikator yang disajikan Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 0,1 rasio dosen. sementara capaian aktual menunjukkan angka 0,19 rasio dosen. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 190%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang sudah optimal untuk mengarahkan luaran hasil PkM bisa terekognisi internasional atau bermanfaat bagi Masyarakat

**Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,1	0.19	190	T IV

**Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran		Jumlah	%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat		
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	-	-	-	-
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9	-	-	-	-



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran		Jumlah	%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat		
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	-	-	-	-
4	Sistem Informasi Kelautan	7	-	9	9	128
5	Logistik Kelautan	7	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		48	-	9	9	19

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	<b>0</b>	<b>2,13</b>	<b>0,19</b>	

Dilihat pada tabel **3.3.33**, capaian tahun 2024 sebetulnya sudah melebihi target di Renstra, namun tidak setinggi capaian tahun 2023. Program studi SIK menyumbang seluruh luarannya yang sudah terekognisi internasional atau bermanfaat bagi masyarakat. Sebetulnya, setiap pengabdian yang dilakukan pasti menghasilkan luaran. Hanya saja kendala yang seringkali terjadi adalah luaran tersebut tidak diarahkan pada hal-hal yang bersifat rekognisi internasional (baik itu publikasi terindeks internasional atau mengikuti seminar internasional). Hal itu dikarenakan kecilnya dana yang disediakan agar luaran bisa mencapai hal tersebut. Kampus UPI Serang mencoba untuk terus menerus mendorong seluruh luaran agar bisa ikut pada capaian internasional. Selain itu, kurangnya pengabdian yang dijadikan sebagai bahan kebermanfaatan kepada masyarakat menjadikan kampus UPI Serang terus mengawasi pelaksanaan roadmap pengabdian.

## 2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Indikator yang disajikan Jumlah hilirisasi hasil pengabdian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 1 produk. sementara capaian aktual menunjukkan angka 2 produk. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 200%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang sudah optimal untuk mengarahkan hasil pengabdian bisa dijadikan produk inovasi dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.



**Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	1	2	200	T IV

**Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi**

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar			
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini			
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	Fish Stock Graph Learning	Hak Cipta
		Willdan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.	Website Desa Tejang Pulau Sebesi, Kabupaten Lampung Selatan	Hak Cipta
4	Sistem Informasi Kelautan			
5	Logistik Kelautan			
<b>Jumlah</b>		2	2	

\* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	0	1	2	

Pada periode 2022-2024, jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi mengalami peningkatan bertahap, dari 0 pada tahun 2022 menjadi 1 pada tahun 2023, dan meningkat lagi menjadi 2 pada tahun 2024. Meskipun ada perkembangan positif, jumlah produk inovasi yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi masih relatif rendah.

Kendala utama adalah kurangnya monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga banyak luaran yang belum diarahkan secara optimal untuk hilirisasi. Untuk meningkatkan capaian, kampus perlu memperkuat sistem monev sejak perencanaan hingga pelaksanaan, serta memberikan



pendampingan kepada tim pengabdian untuk memastikan hasilnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi. Langkah ini dapat mendorong peningkatan jumlah produk inovasi di masa mendatang.

**4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**

**a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)**

**1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**

Indikator yang disajikan Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 0,30%. sementara capaian aktual menunjukkan angka 0,89%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 297%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang sudah optimal untuk mengarahkan mahasiswa untuk bisa meraih prestasi minimal tingkat nasional.

**Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	%	0,30	0.89	297	T IV

**Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional**

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1.	Logistik Kelautan - S1	2206022 - WILDAN ALI RAIHAN	Internasional	Juara 3
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	2108120 - MUHAMAD ERICK KRISNA	Nasional	Lainnya
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	2201919 - SITI HERDINA GUNAWAN	Nasional	Harapan 1
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	2203768 - PUTRI HAPSARI AYUNINGTYAS	Nasional	Juara 2
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	2203768 - PUTRI HAPSARI AYUNINGTYAS	Nasional	Juara 2
6	Logistik Kelautan - S1	2309429 - ROMI FAUZAN	Nasional	Juara 2



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	2203768 - PUTRI HAPSARI AYUNINGTYAS	Nasional	Juara 3
8	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	2108149 - SASA SANDRA DEWI	Nasional	Juara 3
9	Logistik Kelautan - S1	2303776 - MUHAMMAD MEIZAKI JUNFIRIO	Nasional	Juara 3
10	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	2203768 - PUTRI HAPSARI AYUNINGTYAS	Nasional	Juara 1

\* Nasional/Internasional

**Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaran		Jumlah	%
			Nasional	Internasional		
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	330	5	-	5	<b>1,52</b>
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	208	1	-	1	<b>0,48</b>
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	189	1	-	1	<b>0,53</b>
4	Sistem Informasi Kelautan	219	-	-	-	-
5	Logistik Kelautan	176	2	1	3	<b>1,70</b>
<b>Jumlah</b>		1122	9	1	10	0.89

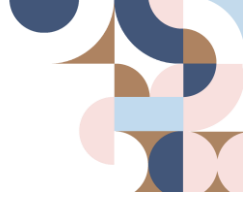
\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

**Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	%	<b>0,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,89</b>	

Capaian terkait dengan prestasi mahasiswa setingkat nasional sudah dicapai optimal oleh Kampus UPI Serang. Hanya saja, sesuai dengan tabel 3.4.4 capaian tahun 2024 sangat meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi poin penting UPI Kampus Serang untuk memberikan layanan terbaiknya dengan cara menyediakan sarana prasarana yang baik serta mengalokasikan dana untuk memfasilitasi mahasiswa ikut lomba meskipun belum sepenuhnya (*full board*).



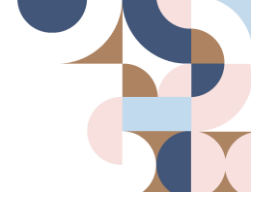
## PRESTASI MAHASISWA



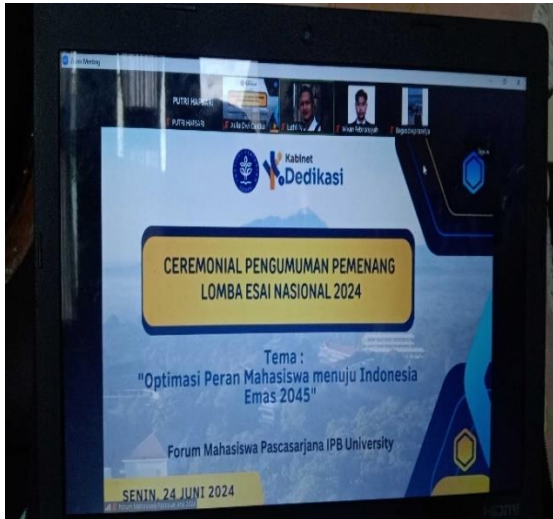
Sasa Sandra Dewi Raih Mahasiswa Prodi PGPAUD UPI Kampus Serang berhasil meraih Juara 3 dalam Brilliant National Chess Championship Kategori Beregu Tingkat mahasiswa Tahun 2024



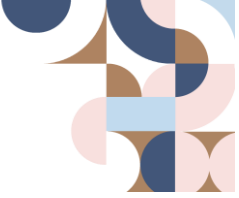
Muhammad Faza Ghiffari Sedayu Mahasiswa Prodi Logistik Kelautan Terpilih sebagai Putra Putri Pendidikan Prov. Jawa Barat Sekaligus Menjadi Duta Pendidikan Best Advokasi Prov. Jawa Barat



Wildan Ali Raihan, mahasiswa Prodi Logistik Kelautan Juara 3 Competition International Youth Excursion Network



Putri Hapsari Ayuningtyas Prodi PGSD, Lomba Esai Nasional atau Lomba SPIN (Sport and Science) Session Juara 2 Tingkat Nasional



Putri Hapsari Ayuningtyas Prodi PGSD,  
Lomba Esei Nasional 2024 Juara 2  
Tingkat Nasional



Putri Hapsari Ayuningtyas Prodi PGSD,  
Lomba Esei Nasional 2024 Juara 3  
Tingkat Nasional





Putri Hapsari Ayuningtyas Prodi PGSD,  
Lomba Essai Tingkat Perguruan Tinggi Se-Nasional  
Juara 1 Tingkat Nasional

**Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa UPI pada berbagai bidang kejuaraan**

**b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)**

**1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Indikator yang disajikan Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 0,9%. sementara capaian aktual menunjukkan angka 21%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 2333%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang sudah optimal untuk mengarahkan dosennya bisa membina mahasiswa untuk dapat prestasi nasional.

**Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	21	2333	T IV



**Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Fitri Alfarisa, S.Pd., M.Pd.	1
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.	1
3	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Rr. Deni Widjayatri, M.Pd.	1
4	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Ahmad Satibi, S.Pd., M.Pd.	2
5	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.	1
6	Sistem Informasi Kelautan	Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	1
7	Sistem Informasi Kelautan	La Ode Alam Minsaris, S.Pi., M.Si.	3
8	Logistik Kelautan	Ma'ruf, S.T., M.Sc.	3
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>

**Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	2		2	11
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9				
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	1		1	14
4	Sistem Informasi Kelautan	7	6		6	86
5	Logistik Kelautan	7	1		1	14
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>10</b>		<b>10</b>	<b>21</b>

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	%	0,3	10,64	<b>21</b>	

Capaian Kampus UPI Serang untuk mengarahkan dosennya membina mahasiswa untuk meraih prestasi nasional sudah optimal di angka 21%. Hanya saja, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sedikit menurun (lihat tabel 3.4.8). Kendalanya adalah banyaknya beban mahasiswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai beberapa hal seperti tes kemampuan bahasa Inggris dan kemampuan memiliki sertifikat kompetensi. Di samping itu, dukungan terkait sarana prasarana



belum memadai. Hal tersebut menjadi poin penting UPI Kampus Serang untuk memberikan layanan terbaiknya dengan cara menyediakan sarana prasarana yang baik serta mengalokasikan dana untuk memfasilitasi mahasiswa ikut lomba meskipun belum sepenuhnya (*full board*). Selain itu, beban dosen terkait dengan tri dharma semakin banyak. UPI Kampus Serang membuat strategi dengan mengarahkan beberapa dosen tertentu untuk fokus pada pencapaian prestasi mahasiswa.

5. **Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**
  - a. **Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)**

- 1) **Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3**

Indikator yang disajikan Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 51%. sementara capaian aktual menunjukkan angka 17%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 33%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang belum optimal untuk mengarahkan dosen untuk bisa mendapatkan kuaifikasi akademik minimal S3.

**Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3</i>	%	51	17	33	T IV

**Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	6	-	6	33
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9	1	1	2	22
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	-	-	-	0
4	Sistem Informasi Kelautan	7	-	-	-	0
5	Logistik Kelautan	7	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>		48	7	1	8	17

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



**Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3</i>	%	11,6	15	33	

Capaian tahun 2024 sudah meningkat apabila dibanding dengan capaian tahun-tahun sebelumnya (lihat tabel 3.5.3). Masuknya dosen baru diharapkan untuk bisa sebanding juga dengan dosen yang melanjutkan studinya ke jenjang doktoral. Di semua prodi, tersebar dosen-dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar dan sudah mendapatkan LoA untuk bisa lanjut belajar di S3. Kampus UPI Serang terus mendorong dosennya dengan cara memberikan fasilitas terkait dengan beasiswa (sosialisasi), bantuan pendaftaran, hingga bantuan dana bagi dosen yang tidak mendapatkan beasiswa. Meskipun sebetulnya kendala paling besar adalah RKAT kampus yang tidak terlalu banyak untuk dianggarkan bagi bantuan dana studi lanjut.

## 2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Indikator yang disajikan Persentase dengan jabatan profesor. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 9,7%. sementara capaian aktual menunjukkan angka 2%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 21%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang belum optimal karena baru satu dosen yang mendapatkan jabatan guru besar.

**Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen dengan jabatan Profesor</i>	%	9,7	2	21	T IV

**Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	1	-	1	6
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9	-	-	-	-
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	-	-	-	-
4	Sistem Informasi Kelautan	7	-	-	-	-
5	Logistik Kelautan	7	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		48	1	-	1	2

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



**Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase dosen dengan jabatan Profesor</i>	%	0	2,13	2	

Terkait dengan indikator dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar, tahun 2023 dan 2024 sebetulnya pencapaiannya sama yaitu 1 dosen dengan jabatan profesor. Hanya saja, dengan bertambahnya dosen tetap sehingga persentasenya menurun. Kendalanya adalah terkait dengan adanya lektor kepala yang sudah memasuki masa pensiun dan hanya bergelar S2. Sedangkan untuk menjadi guru besar, dosen harus bergelar S3. UPI Kampus Serang mengarahkan dosen-dosennya untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya agar di kemudian tahun bisa memiliki guru besar yang lebih banyak. Kepegawaian Kampus UPI Serang akan mendamping dan memfasilitasi untuk dosen meningkatkan jabatan fungsionalnya. Setiap tahunnya, mengarahkan dosen memiliki satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama untuk bisa memenuhi persyaratan sesuai dengan jabatan fungsional yang akan ditujunya

### 3) **Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**

Indikator yang disajikan Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 48%. sementara capaian aktual menunjukkan angka 50%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 104,17%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang sudah optimal untuk mengarahkan dosennya memiliki kompetensi yang diakui oleh DUDI

**Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	48	50	104	T IV

**Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	3	17
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9	3	33
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	3	43



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
4	Sistem Informasi Kelautan	7	8	100
5	Logistik Kelautan	7	3	43
<b>Jumlah</b>		48	20	38

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	<b>71,08</b>	80,85	<b>104</b>	

Target tahun 2024 sudah mencapai 104% sudah lebih meningkat dengan capaian tahun sebelumnya (lihat tabel 3.5.9). Seluruh dosen program studi diarahkan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi yang disediakan oleh universitas. Kendalanya adalah terkait dengan kuota yang terbatas dan juga alokasi dana transport dan akomodasi yang masih minim (dikarenakan pelaksanaannya di luar kota). Seluruh prodi sedang menjajaki skema sertifikasi kompetensi untuk bisa dibuatkan dan dilaksanakan di dalam kota. Kemitraan yang sedang dijalani bersama instansi yang diakui oleh BNSP.

#### 4) **Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

Indikator yang disajikan Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 4,5%. sementara capaian aktual menunjukkan angka 6,25%. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 138,39%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang sudah optimal untuk mencapai indikator tersebut.

**Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	5	6.25	125	T IV



**Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja**

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1.	Sistem Informasi Kelautan	La Ode Alam Minsaris, S.Pi., M.Si.	PT. Sucofindo Persero
2	Sistem Informasi Kelautan	Willdan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.	SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung
3	Sistem Informasi Kelautan	Luthfi Anzani, S.Pd., M.Si.	WildLife Conservation Society

\* kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja

**Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	-	-
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	9	-	-
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7	-	-
4	Sistem Informasi Kelautan	7	3	43
5	Logistik Kelautan	7	-	-
<b>Jumlah</b>		48	3	6.25

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	12,76	10,64	6,25	

Capaian tahun 2024 secara target sudah terealisasi. Hanya saja cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2023. Kendalanya adalah belum masifnya dosen tetap untuk berkegiatan di dunia industri dan dunia kerja karena kurangnya SDM di program studi menyebabkan dosen memiliki beban lebih untuk mengajar di kampus. Kendala lainnya belum adanya SOP terkait dengan teknis diperbolehkannya dosen untuk aktif juga pada dunia kerja. Kampus UPI Serang menyediakan sekolah untuk bisa dijadikan salah satu wadah dosen untuk bisa mencoba ikut menjadi praktisi kerja di sekolah



## 5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Indikator yang disajikan Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award. Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah 10 orang. sementara capaian aktual menunjukkan angka 3 orang. Dengan demikian, persentase capaian dari target ini mencapai 43%. Data ini menunjukkan bahwa Kampus UPI Serang

**Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	7	3	43	T IV

**Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award**

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Roni Kurnia, S.Pd., M.Pd.	Juara 2 Lomba Murottal UPI Ramadhan Fest Kategori Tendik UPI	UPI
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Esyia Anesty Mashudi, S.Pd., M.Pd.	Karya Bakti 10 Th	UPI
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Dede Syaeful	Karya Bakti 10 Th	UPI
4	Sistem Informasi Kelautan			
5	Logistik Kelautan			
<b>Jumlah</b>		3		

\* Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional

**Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	2	4	3	

Pada periode 2022-2024, jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award mengalami fluktuasi. Tahun 2022 mencatat 2 orang, meningkat menjadi 4 orang pada tahun 2023, namun menurun kembali menjadi 3 orang pada tahun 2024. Penurunan ini terjadi meskipun Kampus UPI Serang telah mengarahkan dosen dan tenaga kependidikan untuk aktif berpartisipasi dalam



kegiatan perlombaan atau penghargaan melalui penyediaan informasi terkait peluang yang tersedia.

Kendala utama adalah tingginya beban kerja dosen, terutama beban mengajar yang meningkat karena keterbatasan SDM. Hal ini mengurangi fokus dan waktu yang dapat dialokasikan dosen untuk berpartisipasi dalam perlombaan atau kegiatan yang mendukung pencapaian penghargaan. Untuk mengatasi kendala ini, kampus perlu melakukan redistribusi beban kerja, meningkatkan jumlah SDM, atau memberikan insentif dan dukungan khusus bagi dosen yang aktif mengikuti perlombaan, sehingga target penghargaan dapat lebih mudah dicapai di masa mendatang.

**b. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)**

**1) Jumlah laboratorium microteaching**

Kampus UPI di Serang telah memiliki 1 laboratorium microteaching yang pada tahun 2024 sudah melakukan pemeliharaan bagian Atap dan pengecatan. Hal ini sudah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	1	1	100	T IV

**Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching***

No	Nama Laboratorium	Uraian
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	
4	Sistem Informasi Kelautan	
5	Logistik Kelautan	
<b>Jumlah</b>		1

**Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	1	1	1	

Laboratorium Microteaching tersebut dijadikan sebagai pusat kegiatan untuk belajar mengajar seluruh prodi pendidikan. Hanya saja baru ada satu lab microteaching yang tersedia. Kampus UPI Serang sedang menyediakan 1 lab tambahan lagi untuk menampung mahasiswa yang lebih banyak. Kendalanya terkait



dengan pendanaan dana untuk pembuatan lab baru. Untuk tahun ini, diarahkan lebih memodernisasi fasilitasnya. Kampus UPI Serang akan menyediakan dana untuk menambah 1 lab microteaching karena beban kebutuhan yang tinggi, dikarenakan ada 3 prodi kependidikan.

**c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)**

**1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)**

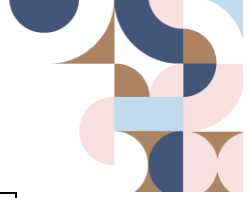
Pada Tahun 2024 pendapatan IGU Kampus UPI di Serang sebesar Rp. 206.073.500 sehingga dari target yang sudah ditetapkan sebesar 1 Milyar Kampus UPI Serang sudah mencapai 21% dari target yang dibebankan dari IKU Universitas pada Tabel 3.5.20.

**Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah Income Generating Unit (IGU)</i>	Rp	1.000.000.000	<b>206.073.500</b>	21	T IV

**Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)**

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	Februari		1.400.000	350.000
2	Februari		308.000	30.800
3	Maret		1.250.000	187.500
4	Maret		504.000	50.400
5	Maret		1.250.000	187.500
6	April		1.250.000	187.500
7	April		1.250.000	187.500
8	April		1.250.000	187.500
9	April		1.250.000	187.500
10	Mei		700.000	105.000
11	Mei		1.250.000	187.500
12	Mei		1.250.000	187.500
13	Mei		761.500	114.225
14	Mei		2.500.000	375.000
15	Mei		1.200.000	180.000
16	Mei		1.000.000	150.000
17	Mei		1.250.000	187.500
18	Mei		1.250.000	187.500
19	Mei		1.250.000	187.500
20	Mei		1.250.000	187.500
21	Juni		8.000.000	2.000.000



22	Juni		1.500.000	225.000
23	Juni		1.400.000	350.000
24	Juni		266.000	26.600
25	Juli		2.500.000	375.000
26	Juli		1.924.000	192.400
27	Juli		1.250.000	187.500
28	Juli		1.500.000	225.000
29	Juli		2.500.000	375.000
30	Juli		926.000	92.600
31	Agustus		1.500.000	225.000
32	Agustus		1.250.000	187.500
33	Agustus		2.000.000	300.000
34	Agustus		2.500.000	375.000
35	Agustus		2.500.000	375.000
36	Agustus		1.250.000	187.500
37	Agustus		2.500.000	375.000
38	Agustus		2.500.000	375.000
39	Agustus		1.000.000	150.000
40	Agustus		1.250.000	187.500
41	Agustus		1.250.000	187.500
42	Agustus		2.500.000	375.000
43	Agustus		2.500.000	375.000
44	Agustus		2.500.000	375.000
45	Agustus		1.000.000	150.000
46	Agustus		1.250.000	187.500
47	Agustus		2.500.000	375.000
48	Agustus		304.000	30.400
49	Agustus		1.250.000	187.500
50	Agustus		2.000.000	300.000
51	Agustus		1.250.000	187.500
52	Agustus		2.000.000	300.000
53	Agustus		2.500.000	375.000
54	Agustus		2.500.000	375.000
55	Agustus		2.500.000	375.000
56	Agustus		1.500.000	225.000
57	Agustus		2.500.000	375.000
58	Agustus		2.500.000	375.000
59	Agustus		1.250.000	187.500
60	Agustus		2.000.000	300.000
61	Agustus		1.300.000	195.000
62	Agustus		2.500.000	375.000
63	Agustus		2.500.000	375.000
64	Agustus		4.800.000	1.200.000
65	Agustus		2.500.000	375.000
66	Agustus		2.500.000	375.000
67	Agustus		2.500.000	375.000
68	Agustus		2.500.000	375.000



69	Agustus		900.000	135.000
70	Agustus		2.500.000	375.000
71	Agustus		1.000.000	150.000
72	Agustus		2.500.000	375.000
73	Agustus		2.500.000	375.000
74	Agustus		612.000	61.200
75	Agustus		2.500.000	375.000
76	Agustus		2.500.000	375.000
77	Agustus		2.500.000	375.000
78	Agustus		1.250.000	187.500
79	Agustus		1.250.000	187.500
80	Agustus		2.500.000	375.000
81	Agustus		2.500.000	375.000
82	Agustus		2.400.000	360.000
83	September		2.300.000	575.000
84	September		4.800.000	1.200.000
85	September		2.000.000	300.000
86	September		1.250.000	187.500
87	September		2.000.000	500.000
88	September		438.000	43.800
89	September		1.000.000	150.000
90	September		2.400.000	600.000
91	September		1.250.000	187.500
92	September		500.000	75.000
93	September		1.250.000	187.500
94	September		1.250.000	187.500
95	Oktober		8.000.000	2.000.000
96	Oktober		500.000	125.000
97	Oktober		2.500.000	375.000
98	Nopember		3.772.000	377.200
99	Nopember		1.000.000	150.000
100	Nopember		1.250.000	187.500
101	Desember		500.000	75.000
102	Desember		8.000.000	2.000.000
103	Desember		8.000.000	2.000.000
104	Desember		2.400.000	600.000
105	Desember		258.000	25.800
<b>Jumlah</b>			<b>206.073.500</b>	<b>35.845.425</b>



**Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah Income Generating Unit (IGU)</i>	Rp	20	23	21	

Kampus UPI Serang mengalami penurunan dalam IGU. Perubahan ini dapat dilihat dalam Tabel 2.5.22. Untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi pencapaian IKU di masa mendatang, Kampus UPI Serang merencanakan beberapa langkah strategis. Salah satunya adalah dengan memperbaiki dan menambah fasilitas, seperti asrama dan kantin, yang dianggap penting dalam mendukung pencapaian IKU. Selain itu, kampus ini juga berencana untuk menjalin kerjasama dengan berbagai instansi atau pihak swasta guna meningkatkan fasilitas yang berkontribusi terhadap peningkatan IKU. Namun, tantangan yang dihadapi dalam mencapai target IKU adalah kurangnya fasilitas yang memadai, seperti asrama dan kantin, yang menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja. Oleh karena itu, kampus berkomitmen untuk memperbaiki kondisi ini dengan meningkatkan kualitas dan jumlah fasilitas yang tersedia serta membuka layanan baru yang dapat berkontribusi positif terhadap pencapaian IKU di masa depan.

## 2) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Sampai pada akhir tahun 2024, belum ada penilaian terkait dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

**Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target			Periode
<i>Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	Predikat	AA	A	100	IV

**Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas

**Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	Predikat		C	A	



**6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi**

a. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)

**1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**

Seluruh program studi telah melaksanakan kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Program studi yang telah menjalin kerja sama dengan mitra telah mencapai tingkat keberhasilan 100 persen. Ini berarti seluruh program studi yang ditargetkan untuk membentuk kemitraan dengan berbagai instansi, baik dari sektor publik maupun swasta, telah berhasil merealisasikan kerja sama tersebut sepenuhnya. Hasil ini menunjukkan efektivitas dan komitmen program studi dalam mengembangkan jaringan kemitraan yang strategis, yang berfungsi untuk mendukung pengembangan akademik, penelitian, serta peningkatan kualitas lulusan melalui kolaborasi dengan mitra eksternal.

**Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</i>	%	100	100	100	T IV

**Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	33	100
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	17	100
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4	100
4	Sistem Informasi Kelautan	14	100
5	Logistik Kelautan	4	100
<b>Jumlah</b>		72	100

\* tampilkan seluruh Prodi

**Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</i>	%	100	100	100	



Meskipun program studi telah berhasil mencapai 100 persen dalam merealisasikan kemitraan dengan mitra, proses pencapaian tersebut tidak tanpa tantangan. Realisasi kemitraan ini menunjukkan bahwa seluruh program studi yang direncanakan untuk menjalin kerja sama dengan berbagai instansi atau organisasi telah melakukannya sesuai target. Kemitraan ini mencakup berbagai bentuk kolaborasi, seperti pertukaran pengetahuan, pelatihan, penelitian bersama, dan program magang yang bermanfaat bagi mahasiswa, baik dari luar ataupun dalam negeri.

Namun, dalam proses mencapai target tersebut, beberapa kendala muncul. Salah satu kendala utama adalah perbedaan ekspektasi dan tujuan antara program studi dan mitra, yang kadang-kadang memerlukan negosiasi yang panjang. Selain itu, terdapat kendala administratif dan birokrasi, seperti proses perizinan dan pengaturan jadwal yang memerlukan waktu dan koordinasi yang intensif.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, beberapa solusi telah diterapkan. Pertama, komunikasi yang lebih efektif dan intensif antara pihak program studi dan mitra dilakukan untuk memastikan bahwa kedua belah pihak memiliki pemahaman yang jelas mengenai tujuan dan manfaat kemitraan. Kedua, prosedur administrasi disederhanakan dan proses persetujuan dipercepat melalui koordinasi yang lebih baik dengan pihak-pihak terkait. Ketiga, fleksibilitas dalam pengaturan kerja sama diterapkan, dengan menyesuaikan jadwal dan sumber daya sesuai kebutuhan kedua belah pihak.

Dengan penerapan solusi-solusi ini, program studi berhasil mengatasi kendala yang ada dan mencapai realisasi kemitraan 100 persen, memastikan bahwa kolaborasi yang terjalin dapat memberikan manfaat optimal bagi semua pihak yang terlibat.

**b. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)**

**1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

Baru ada 1 prodi yang mendapatkan akreditasi unggul yaitu PGSD. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Kampus UPI Serang telah berhasil meraih akreditasi unggul, sesuai dengan Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) Nomor 672/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022. Keputusan ini ditetapkan pada tanggal 15 November 2022 dan mulai berlaku sejak 7 Maret 2023 hingga 6 Maret 2028. Perolehan akreditasi ini menegaskan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh Program Studi PGSD di Kampus UPI Serang, serta mencerminkan komitmen institusi dalam menjaga standar pendidikan yang tinggi dan berkelanjutan selama periode akreditasi tersebut. Namun ada empat prodi lagi yang sedang mempersiapkan reakreditasi untuk mencapai unggul



**Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	70	20	29	TIV

**Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
5	1	20

**Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	Unggul	000308

**Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	29	29	29	

Saat ini, baru satu program studi di Kampus UPI Serang, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), yang telah berhasil mencapai akreditasi unggul. Sementara itu, terdapat empat program studi lainnya yang sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti proses reakreditasi. Realisasi dari proses reakreditasi ini melibatkan upaya untuk memenuhi berbagai standar dan kriteria yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi, termasuk peningkatan kualitas akademik, penyediaan fasilitas yang memadai, serta penguatan kerjasama dengan mitra eksternal.

Namun, proses reakreditasi ini dihadapkan pada sejumlah kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu maupun tenaga, untuk memenuhi semua persyaratan reakreditasi. Selain itu, kesulitan dalam mengumpulkan data dan dokumentasi yang lengkap serta relevan untuk keperluan evaluasi juga menjadi hambatan. Tantangan lainnya adalah adaptasi terhadap perubahan atau pembaruan kriteria akreditasi yang memerlukan penyesuaian pada proses internal di program studi.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, beberapa solusi telah diimplementasikan. Pertama, dilakukan perencanaan yang matang dan penyusunan jadwal kerja yang terstruktur guna memastikan setiap langkah dalam proses reakreditasi dapat dilaksanakan tepat waktu. Kedua, program studi diperkuat dengan



tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengumpulkan data yang diperlukan, serta memastikan bahwa semua dokumentasi telah disiapkan sesuai standar. Ketiga, diadakan pelatihan dan workshop untuk staf dan dosen terkait pemahaman dan penerapan kriteria akreditasi yang baru, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada.

Dengan penerapan strategi-strategi ini, diharapkan keempat program studi yang sedang mempersiapkan reakreditasi dapat mencapai hasil yang optimal, sehingga mengikuti jejak Program Studi PGSD dalam meraih akreditasi unggul.

## 2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Saat ini, belum ada program studi di Kampus UPI Serang yang telah memperoleh akreditasi internasional. Hal ini menunjukkan bahwa program studi di kampus ini masih dalam proses persiapan atau pengembangan untuk memenuhi standar akreditasi internasional, dan belum mencapai pengakuan resmi dari lembaga akreditasi internasional yang diakui.

**Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	48	0	0	T IV

**Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
5	0	0

**Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar				
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini				
3	Pendidikan Kelautan dan Perikanan				
4	Sistem Informasi Kelautan				
5	Logistik Kelautan				



**Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	0	0	0	

Saat ini, hanya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Kampus UPI Serang yang sedang mempersiapkan akreditasi internasional. Prosesnya dimulai dengan evaluasi internal untuk memastikan bahwa kurikulum dan fasilitas memenuhi standar internasional. Setelah itu, dokumentasi disusun dengan bantuan konsultan, diikuti oleh penerapan perbaikan dan audit internal. Pengajuan permohonan akreditasi dilakukan, dan tim evaluator dari lembaga akreditasi internasional akan melakukan penilaian lapangan. Setelah menerima umpan balik, perubahan dilakukan untuk mendapatkan sertifikasi akreditasi internasional.

Sementara itu, empat program studi lainnya fokus pada persiapan akreditasi nasional. Prosesnya melibatkan penilaian kesiapan internal, pengembangan dokumentasi, dan pelatihan staf. Pengajuan akreditasi dilakukan dengan menyertakan dokumentasi yang disiapkan, dan evaluasi lapangan dilakukan oleh tim dari lembaga akreditasi nasional. Penanganan umpan balik dilakukan untuk memperoleh sertifikasi akreditasi nasional.

Kendala utama termasuk keterbatasan fasilitas, kurangnya pengalaman staf, dan tantangan dalam menyusun dokumentasi. Solusi yang diterapkan mencakup investasi infrastruktur, pelatihan staf, dan konsultasi dengan ahli untuk memastikan kesiapan dan kelancaran proses akreditasi.

### **3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri**

Kampus UPI Serang telah membentuk Tim Zona Integritas (ZI) untuk mengelola proses pengisian Laporan Kinerja Eksternal (LKE). Tim ini bertugas untuk mengumpulkan dan menyusun data yang diperlukan serta memastikan laporan tersebut memenuhi standar yang ditetapkan. Setelah tahap pengisian awal, tim melakukan perbaikan dan melengkapi dokumen sesuai dengan umpan balik yang diterima. Upaya ini merupakan bagian penting dari pembangunan Zona Integritas, yang bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen kampus.

**Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri</i>	Unit	1	1	100	T IV



**Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri</i>	Unit	0	1	1	

Dalam upaya membangun Zona Integritas (ZI), Kampus UPI Serang telah membentuk tim khusus untuk mengelola pengisian Laporan Kinerja Eksternal (LKE). Kegiatan realisasi dimulai dengan tim yang mengumpulkan data dari berbagai unit kampus dan menyusunnya dalam format yang sesuai dengan standar LKE. Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan tersedia dan akurat.

Setelah tahap pengisian awal, tim menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan data yang lengkap, kesulitan dalam koordinasi antarunit, dan tantangan dalam memastikan bahwa semua dokumen memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Keterbatasan sumber daya dan waktu juga menjadi masalah, karena perbaikan yang diperlukan sering kali memerlukan revisi dan penyempurnaan yang signifikan.

Untuk mengatasi kendala ini, tim ZI melakukan beberapa langkah solusi. Mereka mengadakan pertemuan rutin untuk memastikan koordinasi yang lebih baik antarunit dan melakukan pelatihan bagi staf untuk meningkatkan pemahaman tentang persyaratan LKE. Selain itu, tim juga melakukan audit internal untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan sebelum pengajuan akhir. Dengan pendekatan ini, Kampus UPI Serang berusaha memastikan bahwa laporan akhir LKE dapat memenuhi standar tinggi yang diperlukan untuk memperoleh akreditasi dan pengakuan integritas yang diinginkan.

**c. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)**

**1. Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)**

Saat ini, Kampus UPI Serang belum memiliki pusat unggulan atau Center of Excellence. Ini berarti kampus belum memiliki sebuah unit atau lembaga yang secara khusus ditunjuk untuk menjadi pusat keunggulan dalam bidang tertentu, yang biasanya berfungsi sebagai tempat pengembangan dan penelitian terdepan serta inovasi. Tanpa pusat unggulan, kampus masih dalam proses membangun dan mengembangkan struktur serta program yang dapat memenuhi standar keunggulan di bidang akademik dan penelitian. Upaya ini termasuk merancang strategi dan inisiatif yang dapat mendukung pencapaian status sebagai pusat unggulan di masa depan.



**Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)</i>	Unit	1	0	0	T IV

**Tabel 3.6.15. Center of Excellence/ pusat keunggulan yang dikembangkan**

No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
<b>Jumlah</b>				

**Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
<i>Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)</i>	Unit	0	0	0	

Pada periode 2022-2024, jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) di Kampus UPI Serang masih nihil, dengan capaian 0 unit selama tiga tahun berturut-turut. Meski demikian, kampus telah mulai merancang inisiatif untuk mendirikan pusat unggulan berbasis Pendidikan Kemaritiman, sejalan dengan Roadmap Tridharma yang berfokus pada potensi dan kebutuhan daerah.

Proses saat ini melibatkan penajakan kerja sama dengan beberapa mitra strategis, terutama di wilayah pulau-pulau luar Provinsi Banten dan pesisir pantai. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pusat unggulan yang direncanakan tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memberikan dampak signifikan bagi masyarakat lokal dan pengembangan wilayah berbasis kemaritiman. Diharapkan, melalui kolaborasi dan dukungan mitra, pusat unggulan ini dapat segera terwujud dan menjadi kontribusi nyata Kampus UPI Serang terhadap pembangunan pendidikan dan pengabdian di bidang kelautan.



## B. KINERJA ANGGARAN

### 1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja di Kampus UPI Serang telah disesuaikan dengan prioritas indikator kinerja utama (IKU) dalam Renstra 2021-2025. Alokasi anggaran diarahkan untuk mendukung kegiatan strategis, seperti peningkatan jumlah mata kuliah berbasis *case method* dan *project-based learning*, sertifikasi kompetensi mahasiswa, student mobility, luaran penelitian dan pengabdian yang mendapatkan rekognisi internasional, serta pembangunan laboratorium *microteaching*. Sebagai contoh, alokasi Rp516 juta untuk laboratorium *microteaching* telah terealisasi sebesar Rp325 juta, mencerminkan fokus kampus pada pengembangan infrastruktur yang mendukung kualitas pembelajaran.

Namun, pada pertengahan tahun, realisasi anggaran di beberapa IKU masih relatif rendah dibandingkan alokasi yang direncanakan. Misalnya, pada indikator jumlah jurnal yang terindeks lembaga bereputasi, dari alokasi Rp29 juta, realisasinya hanya Rp2 juta. Hal serupa juga terjadi pada alokasi untuk program mahasiswa bersertifikat kompetensi, yang belum terealisasi hingga pertengahan tahun. Rendahnya realisasi anggaran ini disebabkan oleh kendala pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan waktu koordinasi lebih lama, seperti kerja sama dengan mitra luar dan proses sertifikasi.

Secara keseluruhan, perbandingan antara alokasi anggaran dan realisasi tahunan menunjukkan bahwa banyak program yang realisasinya belum optimal. Hingga akhir tahun, sisa anggaran yang belum terserap mencapai Rp1,6 miliar. Kampus perlu memperbaiki sistem monitoring pelaksanaan anggaran, mempercepat proses administratif, dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Dengan langkah ini, diharapkan target kinerja dapat tercapai lebih baik, dan realisasi anggaran semakin sejalan dengan alokasi yang direncanakan.

**Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan**

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)					
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
4.453.716.400	181.544.633	295.578.543	212.686.909	125.304.510	172.362.140	447.260.806

Terserap (Rp)						Sisa Anggaran (Rp)
Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
260.279.541	210.895.887	188.146.551	165.826.496	700.481.911	657.842.422	835.506.051



**Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	85	76,35	77.186.000	58.934.200
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	-	5.000.000	-
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	-	-	-
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	-	10.000.000	-
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	59,29	106.441.000	63,109,608
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	34,79	47.890.000	16.661.429
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	50,92	122.000.000	62.120.000
8.	Persentase dosen asing	%	7	-	10.000.000	-
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	63,51	29.050.000	18.450.000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	10	-	-	-
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	87,82	556.545.000	488.783.662
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	212	-	13.130.000	-
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	3	-	-	-
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	36,36	4.400.000	1.600.000
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	100	124.200.000	124.200.000
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	-	-	-



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	53,82	47.100.000	25.350.000
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	-	-	-
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	-	-	-
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	-	-	-
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	28,32	106.000.000	30.018.072
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	80	10.000.000	8.000.000
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	7	-	16.240.000	-
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	1	90,35	516.600.000	466.736.319
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	1.000.000.000	44,54	599.718.000	267.102.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	70,29	71.990.000	50.601.500
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	26,77	57.200.000	15.314.000
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	54,15	60.685.000	32.862.100
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	95,71	24.060.000	23.027.700
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	100	23.700.000	23.700.000
31.	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	1	90,14	11.000.000	9.915.500

\*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja



## 2. Kinerja Efisiensi

Dalam rangka penggunaan anggaran yang efektif di Kampus UPI Serang, berbagai strategi diterapkan di berbagai level organisasi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya. Berikut adalah rincian mengenai pendekatan yang dilakukan di masing-masing level:

### **Di Level Lembaga Kampus:**

Penggunaan anggaran di tingkat lembaga Kampus UPI Serang dianalisis berdasarkan alokasi anggaran untuk masing-masing tugas yang tercantum dalam Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK). Setiap unit atau departemen di lembaga kampus memiliki anggaran yang ditetapkan sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi potensi efisiensi dalam penggunaan dana.

### **Di Level Program Studi (Prodi):**

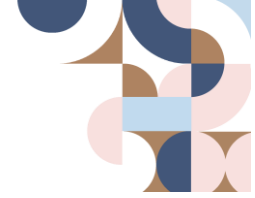
Pada tingkat program studi, penggunaan anggaran tidak hanya mencakup pengeluaran rutin tetapi juga melibatkan penilaian terhadap tugas-tugas tambahan yang ada di prodi. Anggaran untuk prodi diperuntukkan untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan program studi tersebut. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa anggaran yang digunakan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan penelitian, termasuk dalam hal pengembangan kurikulum dan kegiatan tambahan yang mendukung pembelajaran.

### **Di Level Mahasiswa:**

Penggunaan anggaran di tingkat mahasiswa terutama berfokus pada penyediaan fasilitas serta bantuan dari Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) UPI Kampus Serang. Pengelolaan anggaran ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa dan meningkatkan pengalaman akademik mereka. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara adil dan tepat sasaran, memberikan dukungan yang diperlukan untuk kebutuhan akademik dan non-akademik mahasiswa.

### **Di Level Tenaga Kependidikan (Tendik) dan Pengamanan dan Kebersihan (Pamdal):**

Di tingkat tenaga kependidikan dan pengamanan serta kebersihan, ada pembatasan pengeluaran untuk kerja lembur dengan fokus pada pengoptimalan pekerjaan selama jam kerja reguler. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi biaya tambahan dan memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan dengan efisien dalam waktu kerja yang telah ditetapkan. Strategi ini membantu dalam



mengelola anggaran secara lebih baik dan memastikan bahwa tenaga kerja digunakan secara maksimal dalam kerangka waktu yang ada.

**Di Level Sarana dan Prasarana (Sarpras):**

Penggunaan anggaran untuk sarana dan prasarana harus dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini melibatkan strategi seperti memilih penyedia barang atau jasa yang menawarkan harga yang lebih kompetitif dan memastikan bahwa penyedia jasa memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk menghindari kewajiban pajak tambahan yang mungkin timbul. Dengan cara ini, pengeluaran untuk perbelanjaan dan jasa dapat dikendalikan dengan lebih baik, meminimalkan biaya dan memastikan kepatuhan pajak yang sesuai.

**Di Level Implementasi dan Pengawasan IGU**

Di tingkat IGU, fokus utama adalah pada pengoptimalan prosentase keterserapan anggaran yang dilaporkan ke UPI. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa anggaran yang telah disetujui dapat digunakan secara maksimal sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dan laporan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan anggaran dan memastikan bahwa semua dana yang diterima digunakan secara produktif dan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap level organisasi di Kampus UPI Serang dapat mengelola anggaran dengan cara yang paling efisien dan efektif, mendukung pencapaian tujuan institusi dan meningkatkan kualitas layanan serta fasilitas yang diberikan.



## BAB IV Penutup

Berikut capaian kinerja dan anggaran, hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan strategi perbaikan dan peningkatan ke depan.

### Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

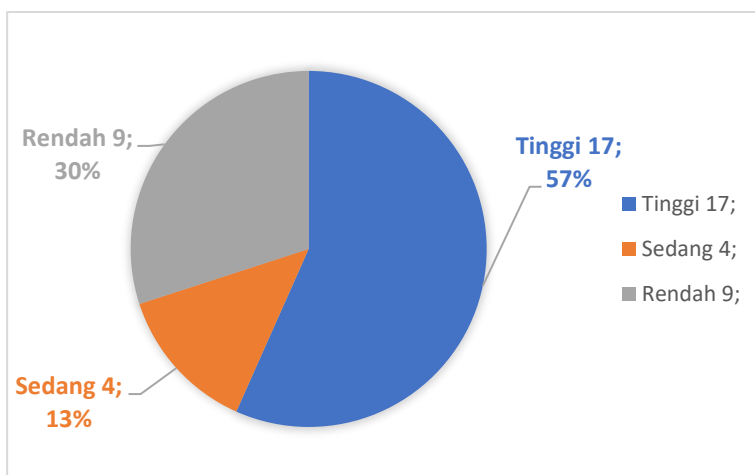
Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Capaian Kinerja} &= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator berkategori tinggi}}{\text{Jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{30} \times 100\% \\
 &= 57\%
 \end{aligned}$$

### Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	$\geq 85\%$
2	Sedang	$\geq 50\%$ dan $< 85\%$
3	Rendah	$< 50\%$

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 17 indikator, kategori Sedang sebanyak 4 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 9 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar  $17/30 \times 100\% = 57\%$  atau berada pada kategori **Sedang**.

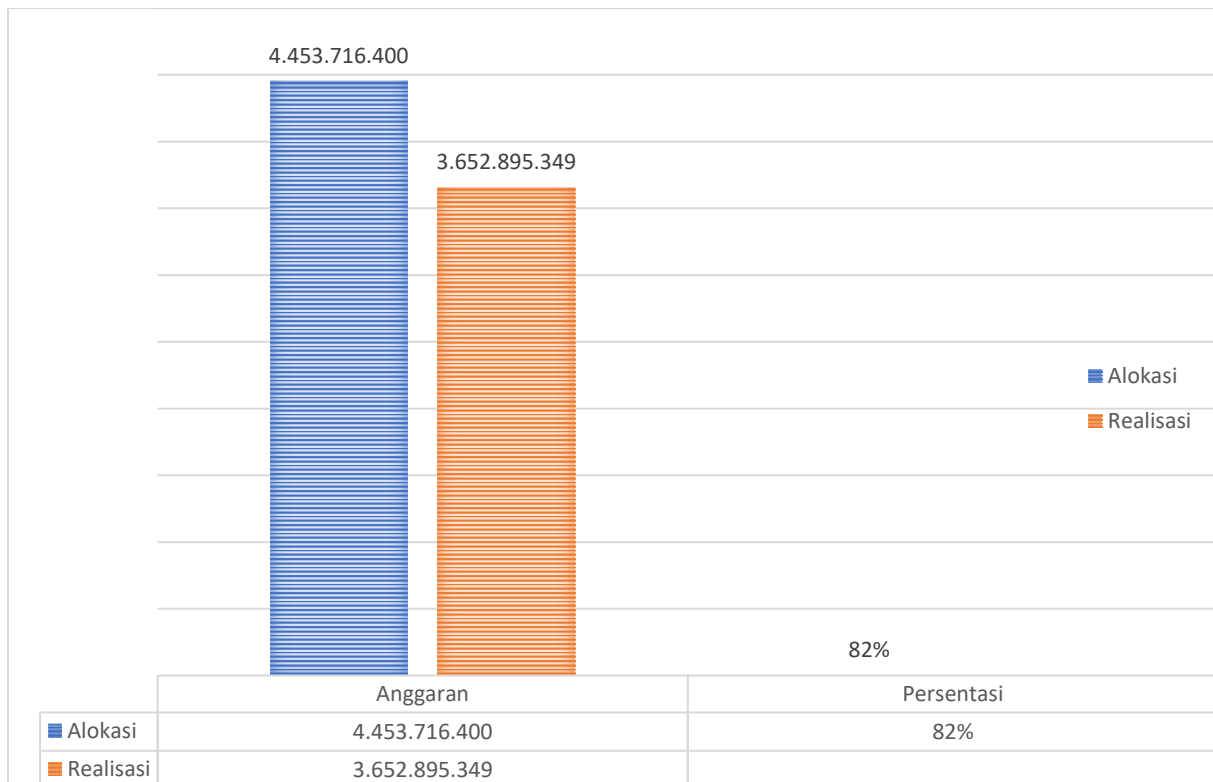




## Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

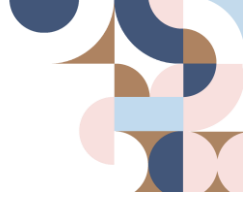
$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} &= \frac{\text{Jumlah realisasi anggaran}}{\text{Jumlah total pagu anggaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.652.895.349}{4.453.716.400} \times 100\% \\
 &= 82,02\%
 \end{aligned}$$



**Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain:**

Uraikan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja

1. Mahasiswa asing yang mengikuti Summer school tidak memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
2. Masih banyaknya Alumni atau Lulusan yang belum mengisi Teacher Studi sehingga data keterserapan Lulusan Masih rendah.
3. sudah adanya dosen Asing yang terlibat pada Seminar Internasional sebagai Narasumber
4. Sudah adanya Jurnal Kampus UPI di Serang yang terindeks oleh Lembaga bereputasi.



5. Adanya penelitian yang di danai oleh pihak luar akan tetapi dari anggaran mandiri peneliti.
6. Belum adanya Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
7. Pembangunan ZI masih dalam proses penginputan dan pelengkapan dokumen pendukung LKE.
8. Belum adanya pusat unggulan.

**Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:**






Uraikan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan ke depan untuk meningkatkan kinerja

1. Mengarahkan mahasiswa asing yang mengikuti Summer School untuk mengusulkan pendaftarkan NIM ke DIA UPI.
2. Mendorong dan mengadakan sosialisasi kepada Alumni untuk mengisi dan melengkapi Teacher Studi.
3. Melakukan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bidang pertukaran dosen.
4. Mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop pengelola Jurnal yang diadakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Mengadakan Pelatihan/workshop penyusunan Proposal Penelitian.
6. Mendorong Program studi PGSD untuk mengajukan akreditasi atau sertifikat internasional
7. Mendorong kepada TIM ZI UPI Kampus Serang untuk segera menyelesaikan dan melengkapi dokumen LKE.
8. Mendorong kepada dosen untuk membentuk pusat unggulan.



# LAMPIRAN

## 1. Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor

 <b>Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktur Kampus UPI di Serang dengan Rektor</b>	
<p>Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:</p>	
Nama	: Dr. Supriadi, S.Pd., M.Pd.
Jabatan	: Direktur Kampus UPI di Serang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah	
Nama	: Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
Jabatan	: Rektor
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah	
<p>PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p>	
<p>PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.</p>	
PIHAK KEDUA	Bandung, 26 Februari 2024 PIHAK PERTAMA
  Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. NIP. 196202081986011002	  Dr. Supriadi, S.Pd., M.Pd. NIP. 197907172006041002



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
KAMPUS UPI DI SERANG**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	85	85
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	60
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	1,4
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2	2
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	35
8.	Persentase dosen asing	%	7	7
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	1
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	10
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	1,77
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28838	212
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	3
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	2
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	1
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	0,30
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	0,9
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	51
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	9,7
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	5
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	7
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	30	1
25.	Jumlah IGU	Rp	40.000.000.000	1.000.000.000



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	70
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	2	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	17	1

Bandung, 26 Februari 2024  
Direktur,

Dr. Supriadi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197907172006041002



RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU DAN IKT

Unit Kerja : KAMPUS UPI DI SERANG  
Tahun : 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	20	1. Sosialisasi model RPS Terbaru ; Membuat dan/atau Merevisi RPS sesuai dengan format baru dengan menerapkan metode case method dan pjb1 2. Ada pengarah rutin untuk pengumpulan RPS dan evaluasi per triwulan 3. Sosialisasi Format Kurikulum Terbaru	40	1. Monitoring kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau pembelajaran berbasis project 2. Ketua Program Studi mengirim perwakilan dosen untuk mengikuti pengarah RPS di luar kampus	60	1. Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran 2. Monitoring Integrasi pembelajaran dengan hasil research penelitian dan pengabdian dosen kepada masyarakat	85	1. Melakukan pengukuran ketercapaian pembelajaran yang menggunakan case method atau pjb1 2. Penyelesaian seluruh RPS dilakukan dengan membawa narasumber dari UPI pusat dan Asosiasi untuk bisa memberikan penilaian dan evaluasi
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	20	1. Mahasiswa mengikuti sertifikasi assesor kompetensi; 2. Mengadakan peninjauan kerjasama dengan tempat sertifikasi mahasiswa 3. Prodi memberikan arahan terkait dengan penggunaan dan kemahiran bahasa asing	35	1. Mengajukan pembuatan TUK untuk kegiatan uji kompetensi mahasiswa dari LSP di kampus 2. Prodi menjajaki kerja sama dengan mitra untuk memberikan pelatihan dan pembelajaran mengenai bahasa asing	45	1. Menyiapkan infrastruktur TUK 2. Ketua Prodi dan mitra memberikan beberapa instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian latihan	60	1. Melaksanakan Uji Kompetensi di TUK kampus UPI Serang 2. Mahasiswa mengikuti tes PTE SOL atau TOEFL di perguruan tinggi mitra untuk pemenuhan syarat sidang skripsi di akhir tahun
Persentase mahasiswa asing	%	0,0	Program Studi menyiapkan kurikulum berbasis bahasa asing dengan mengadakan workshop dan mengundang beberapa pihak terkait	0,0	Program studi membuka program untuk menerima mahasiswa asing untuk setingkat S-1 di setiap tahun akademik	0,0	1. Mempersiapkan dan mengajukan proposal Summer School 2. Program Studi melaksanakan Summer Program untuk mahasiswa asing dalam jangka waktu satu semester	1,4	1. Melaksanakan Summer School 2. Pertukaran mahasiswa asing Perguruan Tinggi Mitra dengan mahasiswa UPI Kampus di Serang

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0	Sosialisasi program PTSOL, PMM dan IISMA;	0	Seleksi kegiatan PMM/IISMA	2	Evaluasi kegiatan PMM/IISMA di Prodi	2	Melakukan pengukuran ketercapaian mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM/IISMA
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	5	1. Sosialisasi MBKM semester Genap; 2. FGD bersama Mitra 3. Program Studi memberikan arahan dan sosialisasi mengenai pelaksanaan kegiatan di tahun tersebut	15	1. Pelaksanaan MBKM 2. Penilaian/konversi nilai kegiatan MBKM ke MK 3. Program Studi menyiapkan beberapa pertemuan dengan mahasiswa untuk menjelaskan lebih teknis pelaksanaan kegiatan	20	1. Evaluasi kegiatan MBKM semester Genap 2. Sosialisasi MBKM semester Ganjil; 3. FGD bersama Mitra 4. Program Studi membuka kesempatan bagi mahasiswanya untuk ikut Kampus Mengajar, P3K, MSIB, dan PMM dengan pertimbangan konversi mata kuliah	40	1. Pelaksanaan MBKM 2. Penilaian/konversi nilai kegiatan MBKM ke MK 3. Program Studi membuka kesempatan bagi mahasiswanya untuk ikut Kampus Mengajar, P3K, MSIB, dan PMM dengan pertimbangan konversi mata kuliah
Persentase keteserapan lulusan sarjana dan diploma	%	15	Kampus UPI di Serang melakukan kerjasama dengan berbagai institusi, perusahaan ataupun lembaga lain dalam rangka campus hiring	31	Memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui sosial kepada para alumni2 terkait job fair dan campus hiring	46	Program studi mengadakan workshop untuk memberikan informasi mengenai lowongan pekerja kepada seluruh mahasiswa atau alumni	80	Program studi melaksanakan evaluasi terkait kegiatan workshop lowongan pekerjaan
Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	0	Sosialisasi kegiatan tridarma perguruan tinggi bagi dosen	0	Mendorong dosen untuk melakukan kolaborasi penelitian dan PkM dengan pihak eksternal/kampus lain Mengikuti Seminar menjadi Reviewer Jurnal Menjadi Asesor	10	Melakukan FGD dalam rangka kerjasama dengan pihak industri/kampus lain	35	Melaksanakan kegiatan tridarma di luar kampus



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen asing	%	0	Program studi menjalin kerja sama awal terlebih dahulu dengan perguruan tinggi asing	2	Program studi mencapai kesepakatan dengan diandatangani MoA dengan perguruan tinggi asing dan salah satunya adalah mengundang dosen asing untuk mengajar di Prodi	4	Mempersiapkan dan mengajukan proposal Summer School Pelaksanaan adjunct professor di Prodi	7	Melaksanakan Summer School Pelaksanaan adjunct professor di Prodi
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0	Menyusun tim pengelola jurnal kampus	0	Mengecek jurnal	0	Meminimalisir plagiarisme agar artikel dalam dipublikasi di jurnal terindeks nasional Menerbitkan artikel pada jurnal edubasic, pengabdian kepada masyarakat, didaktika, jurnal kemaritiman, dan jurnal infania	1	Melakukan evaluasi mengenai hasil tim pengelola jurnal
Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	0	Sosialisasi pendanaan penelitian/PKM dari pihak luar	0	Mendorong para dosen untuk mengajukan proposal pendanaan penelitian/pkm dari pihak luar	0	Melaksanakan kegiatan penelitian/pkm yang didanai pihak luar	10	mengevaluasi dan membuat laporan penelitian/pkm yang didanai pihak luar
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,00	1. Prodi memfasilitasi bagi dosen yang mempublikasikan Jurnal Terindeks Scopus 2. Kampus menyelenggarakan seminar internasional dengan mengundang narasumber/ praktisi internasional	0,00	1. Prodi mengadakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional 2. Mendorong para dosen untuk bersungguh-sungguh menerapkan hasil luaran penelitian agar diterapkan di masyarakat	0,00	Memberikan Insentif bagi dosen yang telah menerbitkan buku ISBN	1,77	Program studi mengadakan evaluasi dan rencana jangka panjang untuk proses keberlanjutan dari sebelumnya

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	0	1. Mengikuti pelatihan peningkatan sitasi 2. Program Studi membuat peraturan dengan mewajibkan mahasiswa untuk mensitasi jurnal dosen di skripsi	50	1. Menerapkan hasil pelatihan untuk peningkatan sitasi 2. Program studi mengadakan sesi terkait dengan cara mengutip karya ilmiah dengan baik bersama mahasiswa	100	1. Mengukur peningkatan hasil sitasi 2. Dosen berkolaborasi dengan mahasiswa untuk membuat buku atau bunga rampai dan mensitasi jurnal internasional	212	1. Mengevaluasi hasil peningkatan sitasi 2. Dosen dan prodi mengadakan evaluasi bersama dengan mahasiswa
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0	1. Mengikuti pelatihan pembuatan proposal paten dan paten sederhana; 2. Mengadakan sosialisasi mengenai produk inovasi tepat guna	1	1. Mengikuti pelatihan pembuatan proposal paten dan paten sederhana; 2. Mengadakan sosialisasi mengenai produk inovasi tepat guna	2	1. Mengikuti pelatihan pembuatan proposal paten dan paten sederhana; 2. Mengadakan sosialisasi mengenai produk inovasi tepat guna	3	1. Mengikuti pelatihan pembuatan proposal paten dan paten sederhana; 2. Mengadakan sosialisasi mengenai produk inovasi tepat guna
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	Melakukan sosialisasi penerbitan HKI	0	Menerbitkan HKI dari hasil perkuliahan di kelas Prodi membuat arahan dan panduan pendaftaran HKI dan disebarluaskan kepada mahasiswa. Prodi pun membuat aturan terkait hal ini	1	Menerbitkan HKI dari hasil penelitian/PKM Program studi mengarahkan Dosen untuk mendaftarkan paten sederhana.	2	Mengevaluasi hasil penerbitan HKI dari hasil penelitian/PKM/Perkul iahan
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,0	Sosialisasi terkait Insentif bagi luaran PKM	0,0	Mendorong para dosen untuk bersungguh-sungguh menerapkan hasil luaran PKM agar diterapkan di masyarakat	0,0	Memberikan Insentif bagi luaran PKM yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	0,1	dosen memulai menjajaki terkait dengan Pkm yang bisa diakui di jurnal nasional atau internasional
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	Mengadakan sosialisasi mengenai produk inovasi tepat guna	0	Mengikuti pelatihan pembuatan proposal paten dan paten sederhana;	0	Membuat produk inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat atau bernilai ekonomi	1	Mengevaluasi produk inovasi dosen Hasil dari PKM dari dosen yang mendapatkan hibah akan mulai diarahkan pada pembuatan produk atau karya yang bisa diterapkan di masyarakat

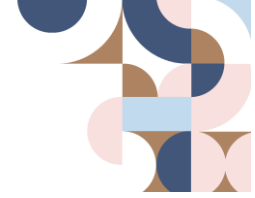


Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,05	Melakukan sosialisasi kegiatan perlombaan di tingkat nasional/internasional Program Studi melaksanakan sosialisasi, pengarahan, dan pemilihan mahasiswa berprestasi	0,10	Proposal PKM di review oleh tim reviewer kampus serang Pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Berprestasi dan mengadakan program Kampus Mengajar 1	0,15	Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan untuk memperoleh prestasi Program Studi memberikan bantuan kemahasiswaan	0,30	Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang meraih prestasi nasional dan internasional Evaluasi seluruh Program
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,2	Melakukan sosialisasi pembinaan mahasiswa untuk meraih prestasi di tingkat nasional/internasional	0,4	Mendorong dosen untuk membimbing/membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan di tingkat nasional/internasional	0,6	Dosen membimbing mahasiswa yang mengikuti lomba di tingkat nasional/internasional	0,9	Memberikan Apresiasi kepada dosen dan mahasiswa yang berhasil membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional berupa sertifikat penghargaan
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	0	7 dosen UPI Kamda Serang berkualifikasi S3	0	7 dosen UPI Kamda Serang berkualifikasi S3	0	7 dosen UPI Kamda Serang berkualifikasi S3	51	7 dosen UPI Kamda Serang berkualifikasi S3 1 orang dosen dari 6 dosen LK melanjutkan studi S3 2 orang dosen dari 8 dosen PKP melanjutkan studi S3 1 orang dosen dari 8 dosen PGPAUD melanjutkan studi S3
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	0,0	1 dosen UPI Kamda Serang yang bergelar Professor	0,0	Mencangkok 2 dosen yang dipertimbangkan di Prodi PGPAUD, PGSD, PKP, SIK, dan LK	0,0	Mengevaluasi hasil pembelajaran bersama dosen bergelar Professor	9,7	Mengukur presentasi dosen dengan jabatan profesor
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	12	Dosen mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi	24	Mendorong dosen lainnya yang belum mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi	36	Evaluasi dosen-dosen yang sudah mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi	48	Mengukur ketercapaian dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	1	Mengkaji kebutuhan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional/DUDI	2	Merumuskan rekrutmen dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri	3	Melakukan penajakan kepada calon dosen tetap yang berasal dari praktisi profesional/DUDI	5	Mengajukan daftar dosen tetap baru yang berasal dari kalangan praktisi profesional atau DUDI
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	Sosialisasi kegiatan kompetisi yang bisa diikuti oleh dosen Sosialisasi dan membuat peraturan terkait pemberian penghargaan bagi dosen atau tendik terbaik	0	Mendorong dosen untuk dapat berprestasi Pelaksanaan dan pengumpulan portofolio bagi calon atau tendik terbaik	0	Dosen mengikuti kegiatan kompetisi Pemberian penghargaan bagi dosen dan terbaik	7	Memberikan insentif kepada dosen yang memperoleh penghargaan Evaluasi program
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	0	Sosialisasi Laboratorium Microteaching	0	Mengajukan Dana untuk Meningkatkan Sarana dan Prasarana Laboratorium Microteaching	0	Melaksanakan Pembangunan Sarana dan Prasarana Laboratorium Microteaching	1	Evaluasi Implementasi Pembangunan Sarpras lab MICROTEACHING
Jumlah IGU	Rp	0	Mempromosikan dan Sosialisasi IGU UPI Kamda Serang Menyertakan IGU kamda Serang ke BPPU	0	Pengajuan Dana Untuk pengembangan IGU	0	Melaksanakan Pengembangan dan Pembangunan IGU	1.000.000.000	Evaluasi Hasil IGU
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat		Sosialisasi		Rapat Kordinasi		Implementasi	AA	Evaluasi Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	25	Mengadakan FGD untuk penajakan kerjasama,	50	Melaksanakan kegiatan magang di mitra	75	Melaksanakan kegiatan kerjasama lainnya bersama mitra	100	Mengevaluasi kegiatan kerjasama yang telah dilakukan
Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	0	Mengajukan permohonan pelaksanaan rekrutisasi Sosialisasi LAM dan AMI	0	Memperiapkan kegiatan rekrutisasi Penyusunan dokumen yang dibutuhkan LAM dan AMI	0	Proses persiapan rekrutisasi masih berlangsung Pelaksanaan visitasi LAM dan AMI	70	Mengukur rekrutisasi masih berlangsung valuasi LAM dan AMI




Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	Mengikuti kegiatan sosialisasi evaluasi dan penyusunan kurikulum OBE Persiapan mengikuti akreditasi internasional	0	Mengevaluasi kurikulum program studi Pemenuhan dokumen untuk kebutuhan akreditasi internasional	0	Menyusun kurikulum yang berstandar OBE Mengundang narasumber untuk mengecek dokumen akreditasi internasional	48	Menerapkan kurikulum berstandar OBE Pelaksanaan mengikuti akreditasi internasional
Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	Sosialisasi Peran Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan kampus UPI di Serang Sharing bersama Unit yang sudah lolos ZI	0	Melengkapi Berkas Pendukung Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kampus UPI di Serang	0	Melaksanakan Evaluasi Implementasi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kampus UPI di Serang	1	Melaksanakan Pengukuran Pencapaian Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kampus UPI di Serang
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	Mendiskusikan kebutuhan Pusat Unggulan di Kampus UPI Serang	0	Membuat proposal pengajuan pembuatan Pusat Unggulan	0	Mengajukan proposal pengajuan pembuatan Pusat Unggulan	1	Melaksanakan pembuatan pusat unggulan jika proposal didanai



## 2. Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;

### a. Laporan Triwulan I Kampus UPI Serang Tahun 2024



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
Kampus UPI di Serang  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
TAHUN 2024**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	20,00	159,75	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Pada awal semester genap tahun 2024-2025, tepatnya di bulan Januari 2024, Kampus UPI di Serang melaksanakan workshop kurikulum, sosialisasi kepada seluruh dosen prodi yang mengampu mata kuliah di semester genap. Sosialisasi memuat arahan terkait dengan penyusunan RPS berdasarkan prinsip Case Method dan Team Based Project. Dosen Mata Kuliah diharuskan untuk menyusun rencana evaluasi dengan persentase minimal 50 persen untuk pembelajaran case method dan team based project. Luaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya Rencana Pembelajaran Semester setiap mata kuliah.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Meskipun sosialisasi mengenai pembelajaran case method dan team based project sudah sering dilakukan setiap semesternya, namun beberapa dosen masih terkendala dengan penyesuaian perkuliahan dengan hal tersebut 2) Dosen pengampu setiap semesternya ada kalanya berubah. Akhirnya dosen harus menyusun dari awal RPS 3) Luaran untuk Case Method dan Team Based Project seringkali tidak tersusun di akhir semester, akhirnya sulit untuk mengevaluasi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnut:</b> 1) Dosen yang terkendala dibantu oleh teman sejawat yang lebih mengerti terkait dengan SPOT dan pembelajaran case method/team based project. Sosialisasi dilakukan menggunakan prinsip lokakarya 2) Setiap prodi diharuskan untuk mempunyai direktori masing-masing yang memuat RPS setiap mata kuliah 3) Dosen dibimbing dan diwajibkan untuk membuat luaran dari rencana evaluasi</p>

Page 1 of 12



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	20,00	2,147,05	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Mendorong mahasiswa UPI Kampus Serang Untuk Mengikuti diklat Sertifikat Kompetensi di dalam UPI dan Luar UPI dan mewajibkan mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi sebagai syarat sidang.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> biaya yang mahal dan tingkat kesulitan</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Lembaga memberikan Bantuan dan Pelatihan sebelum di Uji</p>
3.	Persentase Mahasiswa Asing	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kampus UPI di Serang melakukan kerja sama untuk menjalankan program summer school dengan instansi di Filipina. Mahasiswa asing mengikuti proses perkuliahan secara daring dan dibimbing langsung oleh dosen prodi.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Program ini tidak berjalan secara panjang satu semester, hanya beberapa pertemuan saja 2) Mahasiswa asing tidak menerima NIM</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Kampus UPI di Serang terus mencari dan menjalin kerja sama dengan institusi di luar negeri melalui beberapa dosen yang pernah melakukan kerja sama sebelumnya dan melalui Divisi DIA di bawah Wakil Rektor 4</p>
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kampus UPI di Serang pada awal tahun mengirimkan mahasiswa untuk melakukan student mobility dalam program magang mandiri dan P3K (Program Penguatan Profesional Kependidikan) di Jepang dan Malaysia. Program tersebut direkognisi sebesar 20 sks untuk satu semester perkuliahan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Tidak banyak mahasiswa yang ikut dikarenakan kendala biaya (transportasi dan akomodasi) 2) Masih sedikit kerja sama instansi yang memuat pertukaran pelajar atau mahasiswa magang di sana</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Kampus UPI di Serang mengalokasikan dana untuk membantu program tersebut. Setiap prodi pun mengawal untuk bisa mengajukan dana bantuan pada rektorat.</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	5,00	1,131,20	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Setiap prodi pada semester 6 diwajibkan untuk mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM. Program MBKM yang dilakukan meliputi Kampus Mengajar, PMM, P3K, MSIB, dan Magang Mandiri dengan bekerjasama pada institusi yang berkaitan dengan Prodi dan sesuai dengan capaian lulusan. Prodi tidak menjadwalkan secara reguler perkuliahan di kampus.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Untuk program PMM, mahasiswa kebingungan untuk menyesuaikan mata kuliah universitas dengan kurikulum prodi, karena ada beberapa mata kuliah yang disesuaikan dengan semester yang ada di universitas tujuan</p> <p><b>Strategi/Tindakan lanjut:</b> Prodi menyesuaikan penyediaan mata kuliah yang bisa disesuaikan dengan mata kuliah universitas tujuan</p>
6.	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	15,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> UPI Kampus Serang melakukan sosialisasi tracer study kepada setiap lulusan setelah ujian sidang. Sosialisasi juga disebarluaskan melalui sosial media instansi. Instansi pun melakukan beberapa kerja sama, di mana poin yang dijadikan sebagai kerja sama adalah penerimaan lulusan baru untuk bekerja.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Ada beberapa lulusan yang masih kebingungan untuk mencari kerja saat lulus</p> <p><b>Strategi/Tindakan lanjut:</b> Instansi sering memberikan informasi terkait dengan lowongan pekerjaan terbaru</p>
7.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kampus UPI di Serang mengajak dosen-dosen untuk aktif di luar kampus. Beberapa kegiatan seperti asesor, mengajar di universitas swasta, menjadi juri, dan yang lainnya.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Beberapa kegiatan di luar kampus harus diadakan seleksi penerimaan</p> <p><b>Strategi/Tindakan lanjut:</b> UPI Kampus Serang melakukan pendampingan kepada dosen yang ingin mengikuti seleksi</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Persentase dosen asing	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kegiatan untuk dosen asing berkegiatan di kampus belum terlaksana di triwulan ke-1. Namun Kampus UPI di Serang telah melakukan penajakan dan perencanaan dengan instansi di luar negeri untuk melanjutkan program summer school.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Belum terlaksananya di triwulan ke-1</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Akan dilaksanakan dan direncanakan di triwulan ke-2</p>
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Ada 3 jurnal yang sedang diajukan untuk dilakukan akreditasi terindeks SINTA. EduBasic direncanakan terindeks SINTA 2, Didaktika dan Jurnal Pengabdian PGSD direncanakan terindeks SINTA 3. Masih dalam tahapan penilaian oleh Kemdibud</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Kantor Jurnal UPI tidak secara cepat mengaktifkan DOI yang mengakibatkan keterlambatan akreditasi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Pengelola Jurnal terus melakukan komunikasi dengan Kantor Jurnal UPI</p>
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi telah mendorong dosen untuk membuat proposal dan diajukan pada instansi yang berdomisil di luar negeri. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan menggandeng instansi-instansi yang telah bekerja sama dari luar negeri.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Proposal yang telah diajukan pada pihak luar tidak disetujui, dikarenakan ada beberapa catatan seperti tidak memenuhi persyaratan administrasi sebagai peneliti atau tidak sesuai dengan keinginan instansi dari luar negeri</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi melakukan pendampingan pada dosen untuk bisa memenuhi segala persyaratan dan pendampingan dalam penyusunan isian proposal agar bisa disetujui</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.00	0.00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Luaran penelitian dari Dosen sudah terekognisi secara internasional. Pimpinan instansi terus mendorong dan mewajibkan seluruh luaran penelitian agar terekognisi internasional dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Masih banyak luaran penelitian yang tidak mendapat rekognisi internasional, masih diarahkan untuk rekognisi nasional</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi mengalokasikan dana untuk membantu luaran penelitian agar bisa terekognisi internasional</p>
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi telah mengarahkan setiap mahasiswa untuk mensitasi karya dosen pembimbingnya untuk bisa meningkatkan jumlah sitasi dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Mahasiswa banyak membuat karya berupa skripsi yang mensitasi karya dosen pembimbingnya. Namun, skripsi yang diunggah pada repository tidak dianggap sebagai karya yang mensitasi karya lain</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Mahasiswa diarahkan untuk membuat tugas akhir berupa artikel ilmiah yang dipublikasi pada SINTA, agar referensi yang disitasi bisa dianggap</p>
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mendorong luaran penelitian dan pengembangan untuk dijadikan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan memiliki nilai ekonomi. Sudah ada beberapa produk yang disebarkan dan dijual</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Secara pendapatan, luaran tersebut belum bisa menghasilkan yang banyak</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Produk yang dihasilkan dari luaran penelitian dosen disosialisasikan oleh instansi untuk disebarkan</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai pengajuan hak cipta dari beberapa produk yang bisa dikeluarkan oleh dosen. Disediakan juga alokasi dana untuk membantu mendaftarkan hak cipta.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Banyak hak cipta yang diajukan dari laporan penelitian dan artikel. Padahal, hal tersebut tidak bisa diakui oleh IKU</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnut:</b> Instansi terus memberikan pendampingan untuk pendaftaran hak cipta</p>
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.00	0.00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mendorong bagi setiap dosen yang menerima hibah pengabdian untuk bisa menciptakan luaran yang terekonisi secara internasional</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Belum adanya luaran pengabdian yang didaftarkan pada rekognisi internasional dikarenakan kendala biaya hibah pengabdian yang cenderung sedikit daripada penelitian</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnut:</b> Instansi mengalokasikan dana bantuan untuk publikasi internasional luaran pengabdian. Instansi membantu dosen untuk mencari lembaga publikasi kredibel yang bisa merekonisi internasional.</p>
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mengarahkan seluruh luaran hibah pengabdian bukan hanya sekedar artikel ilmiah. Namun, luaran yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, dan lebih jauh bisa menghasilkan kesejahteraan ekonomi masyarakat</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Sudah banyak luaran pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, hanya saja belum bernilai ekonomi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnut:</b> Instansi mengajak kerja sama dengan instansi yang bisa menyebarluaskan luaran agar bisa bernilai ekonomi</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,05	320,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Melakukan Pembinaan dan bimbingan kepada mahasiswa yang akan mengikuti lomba serta mendorong dan memberikan dukungan/bantuan dalam mengikuti kejuaraan.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Kuranginya koordinasi mahasiswa dengan pembimbing dalam dalam persiapan dan pelaksanaan dalam mengikuti kejuaraan</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> melakukan dorongan kepada mahasiswa dan dosen Pembimbing untuk bersinergi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang di ikuti mahasiswa</p>
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,20	9,575,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi bekerja sama dengan seluruh organisasi mahasiswa di lingkungan kampus untuk duduk bersama membicarakan program selama setahun yang salah satunya mengarahkan mahasiswa untuk bisa meraih prestasi.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Banyak lomba yang mengharuskan dana akomodasi dan transportasi yang lebih besar</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi mengalokasikan dana untuk membantu pemenuhan transportasi dan akomodasi</p>
19.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Dosen Kampus UPI di Serang ada 7 yang sedang melanjutkan studi S3 dengan skema izin belajar dan tugas belajar. Instansi telah mendorong agar seluruh dosen yang belum S3 untuk melanjutkan studi. Instansi membantu untuk mencari beasiswa dan pendaftaran.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Dosen yang berkeinginan S3 terkendala oleh biaya</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi membantu untuk mencari beasiswa dan pendaftaran.</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mengarahkan bagi dosen yang sudah berkualifikasi S3 dan memiliki jabatan fungsional lektor kepala untuk mengumpulkan seluruh administrasi untuk diajukan sebagai guru besar. Ada 1 dosen yang sudah akan mengajukan guru besar</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Belum banyak dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional lektor kepala, meskipun sudah bergelar S3</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnt:</b> Dosen yang masih memiliki jabatan fungsional di lektor, diarahkan dan dibantu untuk pemenuhan ke lektor kepala</p>
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	12,00	319,17	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mengajak dan mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan sertifikat kompetensi. Sudah ada beberapa dosen yang mengikuti skema kompetensi yang berbeda-beda. Instansi mengalokasikan dana perjalanan untuk mendukung hal tersebut</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Tidak ada kendala</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnt:</b> Setiap dosen minimal memiliki satu sertifikat kompetensi setiap tahunnya</p>
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	1,00	638,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi membuat program bagi dosen tetap untuk bisa mengembangkan diri di perusahaan tertentu dengan memberikan hak yang lebih. Instansi menjalin kerja sama dengan instansi lain yang mendukung pengembangan dosen tetap.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Belum banyak dosen yang sudah dan sedang mengembangkan karirnya di perusahaan juga.</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnt:</b> Instansi akan membuat regulasi untuk memudahkan dosen bisa mengembangkan karirnya di industri atau perusahaan</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mensosialisasikan dan mempublikasikan terkait dengan lomba-lomba yang bisa diikuti oleh dosen.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Banyak dosen yang gagal dalam mencapai prestasi dari lomba tersebut dikarenakan kurangnya persyaratan ataupun nilai yang kurang dari kewajiban yang harus dipenuhi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi terus mendampingi dosen untuk bisa mengikuti perlombaan lainnya agar bisa menghasilkan prestasi minimal di tingkat lokal</p>
24.	Jumlah Laboratorium Microteaching	Laboratorium	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Laboratorium Microteaching yang sudah tersedia dan bisa dipakai ada 1 (satu)</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Instansi sedang merencanakan untuk menambah satu laboratorium microteaching lagi. Namun belum terealisasikan.</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi akan mengalokasikan dana untuk membuat satu laboratorium microteaching lagi</p>
25.	Jumlah IGU	Rp	0.00	0.00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Menyewakan kamar Asrama, ruang Aula, penyewaan Kantin, layanan legalisir, Poliklinik, peminjaman buku dan Sewa Asrama.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Fasilitas Asrama, Aula dan Kantin yang kurang memadai</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Merehab atau memperbaiki fasilitas2 yang rusak atau kurang memadai</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			<p><b>Progres Kegiatan:</b> Mengadakan Rapat-rapat yang membahas aktivitas dan anggaran yang mendukung kinerja, penginputan capaian kinerja triwulan dan evaluasi capaian kinerja triwulan, serta menyiapkan kelengkapan penyusunan laporan triwulan dan tengah tahunan.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Adanya kegiatan-kegiatan rapat Perencanaan aktivitas dan anggaran yang tidak terdokumentasikan atau lercecer dan keterlambatan dalam pembuatan laporan.</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Membuat penjadwalan jadwal rapat perencanaan aktivitas dan anggaran yang mendukung kinerja, mengadakan rapat evaluasi capaian kinerja pertiwulan, mempersiapkan pembuatan dan penyampaian lapaoran sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, serta pengarsipan dokumen-dokumen yang mendukung AKIP secara baik dan rapi.</p>
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	25,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Melakukan Penjajagan dan kunjungan kepada instansi2 seperti Dinas-dinas, pemerintahan kabupaten/Kota/Provinsi, BUMN, Perusahaan Swasta, Perguruan tinggi Negeri dan lainnya</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Jalinan Komunikasi/Koordinasi kelanjutan dari kerjasama</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Lebih memperbaiki lagi jalinan komunikasi dan koordinasi agar kelangsungan kerjasama terus berkelanjutan dan menghasilkan LOA2 yang disepakati dan dilaksanakan.</p>
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Awal tahun 2024, instansi mengarahkan 2 prodi yaitu Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP) dan Sistem Informasi Kelautan (SIK) untuk mengajukan akreditasi nasional pada LAM. Pembimbingan dan pendampingan dilakukan oleh seluruh jajaran pimpinan dan SKM.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Tenaga dosen yang sedikit pada prodi tersebut untuk pengerjaan administrasi 2) Biaya yang cukup besar</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> 1) Dibantu oleh mahasiswa dan dosen dari prodi lain 2) Instansi mengalokasikan dana dan mencari bantuan dari dana SPM di Universitas</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Awal tahun 2024, instansi mendorong prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah terakreditasi "UNGGUL" oleh LAMDIK untuk mengikuti akreditasi internasional dari ACQUIN. Rencana tersebut sudah dikemukakan dari Januari. Tahun 2024 akan memenuhi seluruh administrasi untuk memenuhi persyaratan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Belum ada pendampingan dari SPM 2) Biaya yang sangat besar</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> 1) Terus berkoordinasi dengan SPM Universitas untuk bisa menyamakan persepsi terkait dengan administrasi akreditasi ACQUIN 2) Alokasi dana berasal dari Kamda dan Universitas. Namun belum menutupi biaya yang lainnya.</p>
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Unit Kerja Kampus UPI di Serang pada tahun 2023 dan 2024 sudah membentuk kepanitiaan untuk melakukan pengisian dan melengkapi data isian pada LKE Zona Integritas pada laman <a href="https://inspirasiidikti.kemdikbud.go.id/unitku/zona-integritas">https://inspirasiidikti.kemdikbud.go.id/unitku/zona-integritas</a> dan sedang proses penilaian dari TPI</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Masih adanya kelengkapan2/dokumen yang harus dilengkapi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> menugaskan dan mengarahkan dari setiap koordinator dan anggota setiap bidang pengisian LKE untuk melaksanakan kegiatan yang persyaratkan sehingga kelengkapan dokumen dapat terpenuhi</p>

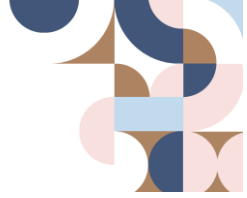


No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kampus UPI Serang telah merancang konsep pusat unggulan yang akan didirikan di lingkungan kampus. Konsep diarahkan pada bidang kependidikan dan kemaritiman sesuai dengan sebaran program studi yang ada. Pusat unggulan ini akan menjadi centre of learning bagi seluruh sivitas akademika dan mahasiswa untuk mengembangkan projek dan studi lainnya. Proposal bukan hanya sekedar diajukan ke Universitas, namun ke berbagai instansi yang bersangkutan hingga ke kementerian. Apalagi belum ada pusat unggulan di Universitas yang berkembang di bidang Kependidikan Kemaritiman</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Konsep yang telah diajukan masih harus dimatangkan kembali agar bisa disesuaikan dengan kemampuan universitas dan didukung oleh instansi lainnya</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuz:</b> Pimpinan melakukan kerjasama ke instansi lainnya untuk mematangkan konsep pembangunan pusat unggulan agar bisa dipersiapkan sematang-matangnya</p>

Bandung, 6 Juni 2024

Direktur

Dr. Supriadi, S.Pd., M.Pd.



**b. Laporan Triwulan II Kampus UPI Serang Tahun 2024**



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
Kampus UPI di Serang  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
TAHUN 2024**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	40,00	162,88	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Pada awal semester genap tahun 2024-2025, tepatnya di bulan Januari 2024, Kampus UPI di Serang melaksanakan workshop kurikulum, sosialisasi kepada seluruh dosen prodi yang mengampu mata kuliah di semester genap. Sosialisasi memuat arahan terkait dengan penyusunan RPS berdasarkan prinsip Case Method dan Team Based Project. Dosen Mata Kuliah diharuskan untuk menyusun rencana evaluasi dengan persentase minimal 80 persen untuk pembelajaran case method dan team based project. Luaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya Rencana Pembelajaran Semester setiap mata kuliah.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Meskipun sosialisasi mengenai pembelajaran case method dan team based project sudah sering dilakukan setiap semesternya, namun beberapa dosen masih terkendala dengan penyesuaian perkuliahan dengan hal tersebut 2) Dosen pengampu setiap semesternya ada kalanya berubah. Akhirnya dosen harus menyusun dari awal RPS 3) Luaran untuk Case Method dan Team Based Project seringkali tidak tersusun di akhir semester, akhirnya sulit untuk mengevaluasi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> 1) Dosen yang terkendala dibantu oleh teman sejawat yang lebih mengerti terkait dengan SPOT dan pembelajaran case method/team based project. Sosialisasi dilakukan menggunakan prinsip lokakarya 2) Setiap prodi diharuskan untuk mempunyai direktori masing-masing yang memuat RPS setiap mata kuliah 3) Dosen dibimbing dan diwajibkan untuk membuat luaran dari rencana evaluasi</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	35,00	116,74	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Mendorong mahasiswa UPI Kampus Serang Untuk Mengikuti diklat Sertifikat Kompetensi di dalam UPI dan Luar UPI dan mewajibkan mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi sebagai syarat sidang.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> biaya yang mahal dan tingkat kesulitan</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Lembaga memberikan Bantuan dan Pelatihan sebelum di Uji</p>
3.	Persentase Mahasiswa Asing	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kampus UPI di Serang melakukan kerja sama untuk menjalankan program summer school dengan instansi di Malaysia. Mahasiswa asing mengikuti proses perkuliahan secara daring dan dibimbing langsung oleh dosen prodi.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Program ini tidak berjalan secara panjang satu semester, hanya beberapa pertemuan saja 2) Mahasiswa asing tidak menerima NIM</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Kampus UPI di Serang terus mencari dan menjalin kerja sama dengan institusi di luar negeri melalui beberapa dosen yang pernah melakukan kerja sama sebelumnya dan melalui Divisi DIA di bawah Wakil Rektor 4</p>
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kampus UPI di Serang pada awal tahun mengirimkan mahasiswa untuk melakukan student mobility dalam program magang mandiri dan P3K (Program Penguatan Profesional Kependidikan) di Jepang dan Malaysia. Program tersebut direkognisi sebesar 20 sks untuk satu semester perkuliahan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Tidak banyak mahasiswa yang ikut dikarenakan kendala biaya (transportasi dan akomodasi) 2) Masih sedikit kerja sama instansi yang memuat pertukaran pelajar atau mahasiswa magang di sana</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Kampus UPI di Serang mengalokasikan dana untuk membantu program tersebut. Setiap prodi pun mengawal untuk bisa mengajukan dana bantuan pada rektorat.</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	15,00	111,80	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Setiap prodi pada semester 6 diwajibkan untuk mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM. Program MBKM yang dilakukan meliputi Kampus Mengajar, PMM, P3K, MSIB, dan Magang Mandiri dengan bekerjasama pada institusi yang berkaitan dengan Prodi dan sesuai dengan capaian lulusan. Prodi tidak menjadwalkan secara reguler perkuliahan di kampus</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Untuk program PMM, mahasiswa kebingungan untuk menyesuaikan mata kuliah universitas tujuan dengan kurikulum prodi, karena ada beberapa mata kuliah yang disesuaikan dengan semester yang ada di universitas tujuan</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Prodi menyesuaikan penyediaan mata kuliah yang bisa disesuaikan dengan mata kuliah universitas tujuan</p>
6.	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	31,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> UPI Kampus Serang melakukan sosialisasi tracer study kepada setiap lulusan setelah ujian sidang. Sosialisasi juga disebarluaskan melalui sosial media instansi. Instansi pun melakukan beberapa kerja sama, di mana poin yang dijadikan sebagai kerja sama adalah penerimaan lulusan baru untuk bekerja.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Ada beberapa lulusan yang masih kebingungan untuk mencari kerja saat lulus</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> UPI Kampus Serang sering memberikan informasi terkait dengan lowongan pekerjaan terbaru dari lembaga pemerintahan atau swasta di Grup WA Lulusan</p>
7.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kampus UPI di Serang mengajak dosen-dosen untuk aktif di luar kampus. Beberapa kegiatan seperti asesor, mengajar di universitas swasta, menjadi juri, dan yang lainnya.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Beberapa kegiatan di luar kampus harus diadakan seleksi penerimaan</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> UPI Kampus Serang memberikan kesempatan kepada dosen dan melakukan pendampingan kepada dosen yang ingin mengikuti seleksi</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Persentase dosen asing	%	2,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> UPI Kampus Serang sudah melaksana kegiatan program summer school yang mendatangkan dosen asing dari instansi di luar negeri</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Dosen asing tidak terdaftar di jadwal perkuliahan</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnt:</b> Akan dibuatkan surat tugas dan dimasukkan pada Jadwal perkuliahan</p>
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Ada 3 jurnal yang sedang diajukan untuk dilakukan akreditasi terindeks SINTA. EduBasic direncanakan terindeks SINTA 2, Didaktika dan Jurnal Pengabdian PGSD direncanakan terindeks SINTA 3. Masih dalam tahapan penilaian oleh Kemdibud</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Kantor Jurnal UPI tidak secara cepat mengaktifkan DOI yang mengakibatkan keterlambatan akreditasi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnt:</b> Pengelola Jurnal terus melakukan komunikasi dengan Kantor Jurnal UPI</p>
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi telah mendorong dosen untuk membuat proposal dan diajukan pada instansi yang berdomisil di luar negeri. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan menggandeng instansi-instansi yang telah bekerja sama dari luar negeri.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Proposal yang telah diajukan pada pihak luar tidak disetujui, dikarenakan ada beberapa catatan seperti tidak memenuhi persyaratan administrasi sebagai peneliti atau tidak sesuai dengan keinginan instansi dari luar negeri</p> <p><b>Strategi/Tindakanjnt:</b> Instansi melakukan pendampingan pada dosen untuk bisa memenuhi segala persyaratan dan pendampingan dalam menyesuaikan isian proposal agar bisa disetujui</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.00	0.00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Luaran penelitian dari Dosen sudah terekognisi secara internasional. Pimpinan instansi terus mendorong dan mewajibkan seluruh luaran penelitian agar terekognisi internasional dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Masih banyak luaran penelitian yang tidak mendapat rekognisi internasional, masih diarahkan untuk rekognisi nasional</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi mengalokasikan dana untuk membantu luaran penelitian agar bisa terekognisi internasional</p>
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	50		<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi telah mengarahkan setiap mahasiswa untuk mensitasi karya dosen pembimbingnya untuk bisa meningkatkan jumlah sitasi dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Mahasiswa banyak membuat karya berupa skripsi yang mensitasi karya dosen pembimbingnya. Namun, skripsi yang diunggah pada repository tidak dianggap sebagai karya yang mensitasi karya lain</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Mahasiswa diarahkan untuk membuat tugas akhir berupa artikel ilmiah yang dipublikasi pada SINTA, agar referensi yang disitasi bisa dianggap</p>
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	1	100	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mendorong luaran penelitian dan pengembangan untuk dijadikan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan memiliki nilai ekonomi. Sudah ada beberapa produk yang disebarkan dan dijual</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Secara pendapatan, luaran tersebut belum bisa menghasilkan yang banyak</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Produk yang dihasilkan dari luaran penelitian dosen disosialisasikan oleh instansi untuk disebarluaskan</p>



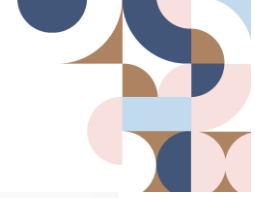
No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai pengajuan hak cipta dari beberapa produk yang bisa dikeluarkan oleh dosen. Disediakan juga alokasi dana untuk membantu mendaftarkan hak cipta</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Banyak hak cipta yang diajukan dari laporan penelitian dan artikel. Padahal, hal tersebut tidak bisa diakui oleh IKU</p> <p><b>Strategi/Tindakan lanjut:</b> Instansi terus memberikan pendampingan untuk pendaftaran hak cipta</p>
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.00	0.00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mendorong bagi setiap dosen yang menerima hibah pengabdian untuk bisa menciptakan luaran yang terekognisi secara internasional</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Belum adanya luaran pengabdian yang didaftarkan pada rekognisi internasional dikarenakan kendala biaya hibah pengabdian yang cenderung sedikit daripada penelitian</p> <p><b>Strategi/Tindakan lanjut:</b> Instansi mengalokasikan dana bantuan untuk publikasi internasional luaran pengabdian. Instansi membantu dosen untuk mencarikan lembaga publikasi kredibel yang bisa merekognisi internasional.</p>
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mengarahkan seluruh luaran hibah pengabdian bukan hanya sekedar artikel ilmiah. Namun, luaran yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, dan lebih jauh bisa menghasilkan kesejahteraan ekonomi masyarakat</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Sudah banyak luaran pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, hanya saja belum bernilai ekonomi</p> <p><b>Strategi/Tindakan lanjut:</b> Instansi mengajak kerja sama dengan instansi yang bisa menyebarluaskan luaran agar bisa bernilai ekonomi</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,10	90,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Melakukan Pembinaan dan bimbingan kepada mahasiswa yang akan mengikuti lomba serta mendorong dan memberikan dukungan/bantuan dalam mengikuti kejuaraan.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Kurangnya koordinasi mahasiswa dengan pembimbing dalam dalam persiapan dan pelaksanaan dalam mengikuti kejuaraan</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Melakukan dorongan kepada mahasiswa dan dosen Pembimbing untuk bersinergi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang di ikuti mahasiswa</p>
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,40	2,605,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi bekerja sama dengan seluruh organisasi mahasiswa di lingkungan kampus untuk duduk bersama membicarakan program selama setahun yang salah satunya mengarahkan mahasiswa untuk bisa meraih prestasi.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Banyak lomba yang mengharuskan dana akomodasi dan transportasi yang lebih besar</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi mengalokasikan dana untuk membantu pemenuhan transportasi dan akomodasi</p>
19.	Persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Dosen Kampus UPI di Serang ada 7 yang sedang melanjutkan studi S3 dengan skema izin belajar dan tugas belajar. Instansi telah mendorong agar seluruh dosen yang belum S3 untuk melanjutkan studi. Instansi membantu untuk mencari beasiswa dan pendaftaran.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Dosen yang berkeinginan S3 terkendala oleh biaya</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi membantu untuk mencari beasiswa dan pendaftaran.</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mengarahkan bagi dosen yang sudah berkualifikasi S3 dan memiliki jabatan fungsional lektor kepala untuk mengumpulkan seluruh administrasi untuk diajukan sebagai guru besar. Ada 1 dosen yang sudah akan mengajukan guru besar</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Belum banyak dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional lektor kepala, meskipun sudah bergelar S3</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Dosen yang masih memiliki jabatan fungsional di Lektor, diarahkan dan dibantu untuk pemenuhan ke lektor kepala</p>
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	24,00	164,92	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mengajak dan mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan sertifikat kompetensi. Sudah ada beberapa dosen yang mengikuti skema kompetensi yang berbeda-beda. Instansi mengalokasikan dana perjalanan untuk mendukung hal tersebut</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Tidak semua dosen berminat untuk mengikuti Pelatihan Kompetensi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Mendorong semua dosen minimal memiliki satu sertifikat kompetensi setiap tahunnya</p>
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	2,00	312,50	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi membuat program bagi dosen tetap untuk bisa mengembangkan diri di perusahaan tertentu dengan memberikan hak yang lebih. Instansi menjalin kerja sama dengan instansi lain yang mendukung pengembangan dosen tetap</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Belum banyak dosen yang sudah dan sedang mengembangkan karirnya di perusahaan juga.</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi akan membuat regulasi untuk memudahkan dosen bisa mengembangkan karirnya di industri atau perusahaan</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Instansi mensosialisasikan dan mempublikasikan terkait dengan lomba-lomba yang bisa diikuti oleh dosen.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Banyak dosen yang gagal dalam mencapai prestasi dari lomba tersebut dikarenakan kurangnya persyaratan ataupun nilai yang kurang dari kewajiban yang harus dipenuhi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi terus mendampingi dosen untuk bisa mengikuti perlombaan lainnya agar bisa menghasilkan prestasi minimal di tingkat lokal</p>
24.	Jumlah Laboratorium Microteaching	Laboratorium	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Laboratorium Microteaching yang sudah tersedia dan bisa dipakai ada 1 (satu)</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Instansi sedang merencanakan untuk menambah satu laboratorium microteaching lagi. Namun belum terealisasi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Instansi akan mengusulkan untuk membuat satu laboratorium microteaching lagi</p>
25.	Jumlah IGU	Rp	0.00	0.00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Menyewakan kamar Asrama, ruang Aula, penyewaan Kantin, layanan legalisir, Poliklinik, peminjaman buku dan Sewa Asrama.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Fasilitas Asrama, Aula dan Kantin yang kurang memadai</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Merehab atau memperbaiki fasilitas2 yang rusak atau kurang memadai</p>
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			<p><b>Progres Kegiatan:</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b></p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b></p>
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	50,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Melakukan Penjajagan dan kunjungan kepada instansi2 seperti Dinas-dinas, pemerintahan kabupaten/Kota/Provinsi, BUMN, Perusahaan Swasta, Perguruan tinggi Negeri dan lainnya</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Jalinan Komunikasi/Koordinasi kelanjutan dari kerjasama</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Lebih memperbaiki lagi jalinan komunikasi dan koordinasi agar kelangsungan kerjasama terus berkelanjutan dan menghasilkan LOA2 yang disepakati dan dilaksanakan.</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Pimpinan UPI kampus Serang sudah mengarahkan 2 prodi yaitu Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP) dan Sistem Informasi Kelautan (SIK) untuk mengajukan akreditasi nasional pada LAM. Pembimbingan dan pendampingan dilakukan oleh seluruh jajaran pimpinan dan SKM. Sistem Informasi Kelautan (SIK) sudah menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri Prodi SIK dan akan Melaksanakan Asesmen Lapangan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM INFOKOM) pada hari Kamis dan Jumat tanggal 25-26 Juli 2024</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Tenaga dosen yang sedikit pada prodi tersebut untuk pengerjaan administrasi 2) Biaya yang cukup besar</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> 1) Dibantu oleh mahasiswa dan dosen dari prodi lain 2) Instansi mengalokasikan dana dan mencari bantuan dari dana SPM di Universitas</p>
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0,00	0,00	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Awal tahun 2024, instansi mendorong prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah terakreditasi "UNGGUL" oleh LAMDIK untuk mengikuti akreditasi internasional dari ACQUIN. Rencana tersebut sudah dikemukakan dari Januari. Tahun 2024 akan memenuhi seluruh administrasi untuk memenuhi persyaratan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> 1) Belum ada pendampingan dari SPM 2) Biaya yang sangat besar</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> 1) Terus berkoordinasi dengan SPM Universitas untuk bisa menyamakan persepsi terkait dengan administrasi akreditasi ACQUIN 2) Alokasi dana berasal dari Kamda dan Universitas. Namun belum menutupi biaya yang lainnya.</p>



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Unit Kerja Kampus UPI di Serang pada tahun 2023 dan 2024 sudah membentuk kepanitiaan untuk melakukan pengisian dan melengkapi data isian pada LKE Zona Integritas pada laman <a href="https://inspirasiidikti.kemdikbud.go.id/unitku/zona-integritas">https://inspirasiidikti.kemdikbud.go.id/unitku/zona-integritas</a> dan sedang proses penilaian dari TPI</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Masih adanya kelengkapan2/dokumen yang harus dilengkapi</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Menugaskan dan mengarahkan dari setiap koordinator dan anggota setiap bidang pengisian LKE untuk melaksanakan kegiatan yang persyaratan sehingga kelengkapan dokumen dapat terpenuhi</p>
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	0	<p><b>Progres Kegiatan:</b> Kampus UPI Serang telah merancang konsep pusat unggulan yang akan didirikan di lingkungan kampus. Konsep diarahkan pada bidang kependidikan dan kemaritiman sesuai dengan sebaran program studi yang ada. Pusat unggulan ini akan menjadi centre of learning bagi seluruh sivitas akademika dan mahasiswa untuk mengembangkan projek dan studi lainnya. Proposal bukan hanya sekedar diajukan ke Universitas, namun ke berbagai instansi yang bersngkutan hingga ke kementerian. Apalagi belum ada pusat unggulan di Universitas yang berkembang di bidang Kependidikan Kemaritiman</p> <p><b>Kendala/Permasalahan:</b> Konsep yang telah diajukan masih harus dimatangkan kembali agar bisa disesuaikan dengan kemampuan universitas dan didukung oleh instansi lainnya</p> <p><b>Strategi/Tindakanjuit:</b> Pimpinan melakukan kerjasama ke instansi lainnya untuk mematangkan konsep pembangunan pusat unggulan agar bisa dipersiapkan sematang-matangnya</p>

Bandung, 6 Agustus 2024  
  
 Direktur  
 Dr. Supriadi, S.Pd., M.Pd.



### 3. Rekap Data Dosen UPI Kampus Serang

No	NIP/NIPT/NIPTT	Nama	Status Pegawai	Gol	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional
1	197907172006041002	Dr. Supriadi, M.Pd.	PNS	IV/a	Direktur Kampus Serang	Lektor Kepala
2	197401142001121001	Dr. Iik Nurulpaik, M.Pd.	PNS	III/d	Wakil Direktur Kampus Serang	Lektor Kepala
3	198207252008122004	Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.	PNS	III/d	Wakil Direktur Kampus Serang	Lektor
4	198103272005021003	Dr. Andika Arisetyawan, M.Si.	PNS	III/d	Ketua Program Studi PGSD	Lektor Kepala
5	920200119830601101	Dr. Deri Hendriawan, S.Pd., M.Pd.	PT	III/c	Ketua Program Studi PGPAUD	Lektor
6	920171219900902101	Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.	PT	III/c	Ketua Program Studi PKP	Lektor
7	920200819941209201	Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si.	PT	III/b	Ketua Program Studi SIK	Asisten Ahli
8	920200819930916201	Syifa Fajar Maulani, S.Pd., M.A.B.	PT	III/b	Ketua Program Studi LK	Asisten Ahli
9	195910221985031008	Drs. H. Herli Salim, M.Ed., Ph.D.	PNS	IV/b		Guru Gesar
10	195911191983031002	Drs. H. Widjojoko, M.Pd.	PNS	IV/a		Lektor Kepala
11	196305301988032001	Dra. Nenden Sundari, M.Pd.	PNS	IV/b		Lektor Kepala
12	196105231988032001	Dra. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd.	PNS	IV/a		Lektor Kepala
13	196305151991022001	Dra. Hj. Susilawati, M.Pd.	PNS	IV/a		Lektor Kepala
14	197601052005011001	Dr. Encep Supriatna, M.Pd.	PNS	IV/a		Lektor Kepala
15	197811042010122001	Novi Sofia Fitriyani, S.Si., M.T.	PNS	IV/a		Lektor Kepala
16	196201101988031003	Drs. Ajo Sutarjo, M.Pd.	PNS	III/d		Lektor
17	198009102005011003	Firman Robiansyah, M.Pd.	PNS	III/d		Lektor
18	198105132005021004	Deni Wardana, M.Pd.	PNS	III/d		Lektor
19	197805122005022011	Lizza Suzanti, S.Pd., M.Si.	PNS	III/d		Lektor
20	197809162008011008	Tatang Suratno, M.Pd.	PNS	III/d		Lektor
21	198710122014042001	Esya Anesty Mashudi, S.Pd., M.Pd.	PNS	III/c		Lektor
22	920190219880207101	Agung Setyo Sasongko, S.Kel., M.Si.	PT	III/c		Lektor
23	920190219900920201	Pepi Nuroniah, M.Pd.	PT	III/c		Lektor
24	920200819810701201	Fatihatusyidah, S.S., M.Pd.	PT	III/b		Asisten Ahli
25	198407032018032001	Rr. Deni Widjayatri, M.Pd.	PNS	III/b		Asisten Ahli
26	920190219930712101	Daniel Julianto Tarigan, S.Pi., M.Si.	PT	III/b		Asisten Ahli
27	920190219870902101	Kukuh Widiyanto, S.Pd., M.Sc.	PT	III/b		Asisten Ahli



No	NIP/NIPT/NIPTT	Nama	Status Pegawai	Gol	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional
28	920200119911202201	Luthfi Anzani, S.Pd., M.Si.	PT	III/b		Asisten Ahli
29	198911062019032014	Fitri Alfarisa, S.Pd., M.Pd.	PNS	III/b		Asisten Ahli
30	920200419931029101	Muhammad Hanif, S.Pd., M.Pd.	PT	III/b		Asisten Ahli
31	920200819920922101	Ahmad Satibi, S.Pd., M.Pd.	PT	III/b		Asisten Ahli
32	920200819940710201	Melia Handayani, S.Pd., M.A.B.	PT	III/b		Asisten Ahli
33	920200819890313102	Himawan Prasetyo, S.Pi., M.Si.	PT	III/b		Asisten Ahli
34	920200819920613101	Ma'ruf, S.T., M.Sc.	PT	III/b		Asisten Ahli
35	920200819891115101	Rubby Rahman Tsani, S.Pd., M.M.	PT	III/b		Asisten Ahli
36	920200819940415101	Willdan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.	PT	III/b		Asisten Ahli
37	920200819940117102	Ishak Ariawan, S.Pd., M.Kom.	PT	III/b		Asisten Ahli
38	920200819900322101	Mad Rudi, S.Pd., M.Si.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
39	920200819910316101	Muchamad Hartanto, S.P., M.A.B.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
40	920200819900404101	La Ode Alam Minsaris, S.Pi., M.Si.	PT	III/b		Tenaga Pengajar
41	920230219950327101	Oki Suprianto, S.Pd., M.Pd.	CPT	III/b		Tenaga Pengajar
42	920230219980710101	Farid Rizqi Maulana, S.Pd., M.Pd.	CPT	III/b		Tenaga Pengajar
43	920230219970721101	Roby Naufal Arzaqi, S.Pd., M.Pd.	CPT	III/b		Tenaga Pengajar
44	920230219950723201	Yulda, S.Pd., M.Pd.	CPT	III/b		Tenaga Pengajar
45	920230219931124101	Ahmad Beni Rouf, S.Pi., M.Si.	CPT	III/b		Tenaga Pengajar
46	197412131999032000	Dr. Hasna Nuraeni, M.Pd.	PNS	IV/b		Tenaga Pengajar
47	199212222024061000	Tomi Efendi, M.Pd.	CPNS	III/b		Tenaga Pengajar
48	199012022024062000	Wenny Ananda Larasati, S.T., M.T.	CPNS	III/b		Tenaga Pengajar



#### 4. Rekap Data Tendik UPI Kampus Serang

No	NIP/NIPT/NIPTT	Nama	Status Pegawai	Gol	Jabatan Struktural / Fungsional
1	197706042001121001	Ahmad Gozali, S.T.	PNS	III/d	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya
2	197404082009101001	Yus Hemansyah, S.E.	PNS	III/c	Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan
3	920190219920326201	Fitria Maharani, S.Pd.	PT	III/b	Pranata Kearsipan
4	920171219811112201	Ima Itmamayah, S.E.	PT	III/b	Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan
5	920200119871115101	Uci Sanusi, S.E.	PT	III/a	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana
6	197405302007012002	Kristin Ambardiani	PNS	II/d	Pengadministrasi Umum
7	920200119810715101	Sholikhul Ulum, A.Md.Kep.	PT	II/c	Pengelola Layanan Kesehatan
8	920200119801213201	Ema Purwasari, A.Md.	PT	II/c	Pengadministrasi Akademik
9	196801262007011002	Maman Suratman	PNS	II/c	Pengadministrasi Akademik
10	196902021993031003	Bahroni	PNS	II/c	Pemelihara Sarana dan Prasarana
11	197708252009101003	Jainul Abidin	PNS	II/c	Petugas Keamanan
12	198312142014091001	Dede Syaeful	PNS	II/c	Pengadministrasi Umum
13	920171219830208101	Rohman B., S.M.	PT	II/b	Pengadministrasi Umum
14	920231019820811000	Eroh Humaeroh, A.Md.Kep.	PT	II/c	Pengelola Keperawatan
15	920231019840927000	Maryopan Hendri, S.E.	CPT	III/a	Teknisi Laboratorium
16	920231019880609000	Roni Kurnia, S.Pd., M.Pd.	PT	III/a	Pengadministrasi Umum
17	920231019820404000	Saiful	PT	II/a	Petugas Keamanan
18	020070919870418101	Jajang Nurjaman	CPT		Petugas Keamanan
19	920231019831209000	Juni Mulyana	PT	II/a	Pengadministrasi Umum
20	920231019830425000	Darmawan Syahrizal	PT	II/a	Petugas Keamanan
21	920231019810809000	Herlambang	PT	II/a	Petugas Keamanan
22	920231019840911000	Yaman Ausat	PT	II/a	Petugas Keamanan
23	920231019841115000	Harun Syahrudin	PT	II/a	Petugas Keamanan
24	920231019811013000	Agus Hamdani	PT	II/a	Pengemudi
25	920231019780805000	Slamet, S.E.	PT	II/a	Pramu Taman
26	920231019740801000	Agus Chahyadi	PT	II/a	Pramu Taman
27	920231019861225000	Tubagus Sutedi	PT	II/a	Pramu Taman
28	020110119871025101	Asep Barlian, A.Md.	CPT		Pengadministrasi Kepegawaian
29	020100119891211101	Ija Jajuli, S.E.	PTT		Pengadministrasi Umum
30	020200319860625201	Disa Yunita Rusadi, S.E.	CPT		Pengadministrasi Keuangan
31	020200419890115101	Eko Maulana, S.E.	CPT		Pengadministrasi Kepegawaian
32	020230619990717201	Nur Halisa, S.E.	PTT		Pengadministrasi Umum
33	020150119950430101	Muhammad Nur Arrosyid	CPT		Teknisi Laboratorium
34	020200419931125201	Hana Azalia, S.Pd., M.Pd.	CPT		Teknisi Laboratorium
35	020230620001006101	Dimas Fajar Nurrahman, S.Kom.	PTT		Teknisi Laboratorium



## 5. Rekap Data Mahasiswa UPI Kampus Serang

No	Angkatan	Terdaftar	Cuti	Jumlah
1	2024	524		524
2	2023	433	2	435
3	2022	451	3	454
4	2021	381	3	384
5	2020	275	2	277
6	2019	19		19
7	2018	13	1	14
	2017	6		6
<b>Jumlah</b>		<b>2102</b>	<b>11</b>	<b>2113</b>

## 6. Daftar Program Studi Kampus UPI Serang

No	Program Studi	Keterangan
1	K0651 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	
2	K0751 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	
3	K0951 - Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	
4	K5051 - Sistem Informasi Kelautan - S1	
5	K5151 - Logistik Kelautan - S1	